



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 1 - 16 NOVEMBER 2025

EDISI-227



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 227 PERIODE 1 – 16 NOVEMBER 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

Hety Sulistiyowati, ST, MM

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Amirza Natakusuma, S.STP, MM

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 1 - 16 November 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	75.079	17.675	12.436	10.454	10.447	19.838	15.562	13.206	38.544	81.943	214.632
2	Sumatera Utara	98.836	17.721	16.863	19.709	22.677	37.224	30.138	24.435	39.252	151.046	308.780
3	Sumatera Barat	61.541	13.404	11.414	12.428	13.421	15.990	15.622	10.407	37.662	79.282	194.359
4	Riau	22.193	3.294	3.339	3.330	3.063	6.175	5.376	4.842	10.211	26.125	62.301
5	Jambi	24.144	2.952	3.235	3.345	3.479	6.920	6.913	6.377	10.330	30.269	68.101
6	Sumatera Selatan	164.975	33.156	33.882	38.837	29.879	36.856	44.716	34.595	50.219	218.765	471.237
7	Bengkulu	16.788	2.435	2.198	2.538	2.422	5.276	4.552	3.767	10.531	20.753	50.772
8	Lampung	143.107	15.918	27.661	26.572	26.193	32.024	39.913	18.146	31.308	170.509	363.598
9	Kepulauan Bangka Belitung	9.858	1.036	923	965	849	1.614	1.980	1.382	3.578	7.713	22.320
10	Kepulauan Riau	335	22	31	67	76	136	54	28	85	392	838
11	DKI Jakarta	218	24	27	25	17	26	30	16	31	141	416
12	Jawa Barat	304.877	41.780	51.638	52.023	46.974	98.474	124.954	102.240	109.829	476.303	936.885
13	Jawa Tengah	356.667	65.824	76.687	59.878	59.284	95.420	116.250	126.125	98.874	533.644	1.060.250
14	DI Yogyakarta	18.491	4.974	8.386	6.021	5.189	9.630	8.767	9.782	5.766	47.775	77.219
15	Jawa Timur	445.778	68.354	72.298	73.323	72.824	113.167	135.355	98.431	134.008	565.398	1.219.718
16	Banten	83.233	9.439	10.210	11.561	17.002	22.827	24.508	14.829	11.402	100.937	206.161
17	Bali	17.527	3.289	3.790	5.126	5.344	10.359	7.991	7.266	10.613	39.876	71.799
18	Nusa Tenggara Barat	85.370	12.444	14.576	17.828	19.479	23.211	27.111	16.036	20.289	118.241	238.002
19	Nusa Tenggara Timur	41.744	10.585	10.899	10.019	12.814	20.410	18.542	14.526	17.393	87.210	157.583
20	Kalimantan Barat	91.545	10.162	9.775	12.832	13.612	23.437	28.840	19.097	31.453	107.593	242.488
21	Kalimantan Tengah	54.905	6.399	6.259	5.642	7.420	13.000	14.315	10.611	15.376	57.247	135.380
22	Kalimantan Selatan	126.516	13.764	17.476	12.040	10.397	20.271	22.340	20.755	46.216	103.279	292.311
23	Kalimantan Timur	18.591	2.119	2.223	1.832	1.657	3.135	3.363	2.998	4.611	15.208	41.268
24	Kalimantan Utara	4.225	572	567	578	578	966	1.428	1.115	1.831	5.232	11.933
25	Sulawesi Utara	14.257	2.898	2.960	2.825	3.293	5.238	4.741	3.609	6.419	22.666	46.744
26	Sulawesi Tengah	36.626	9.709	9.182	6.799	6.617	11.373	11.015	7.050	17.828	52.036	117.032
27	Sulawesi Selatan	226.335	38.271	38.298	41.473	51.834	82.356	71.574	28.261	74.054	313.796	657.275
28	Sulawesi Tenggara	25.412	4.840	7.261	6.841	5.567	6.414	7.142	7.314	11.292	40.539	82.554
29	Gorontalo	7.632	3.317	2.390	2.133	2.103	4.344	5.340	2.694	2.906	19.004	33.161
30	Sulawesi Barat	14.014	2.071	3.080	2.815	1.846	4.339	2.829	2.872	5.189	17.781	39.499
31	Maluku	5.763	1.218	999	1.055	1.137	2.673	1.720	1.407	2.172	8.991	18.216
32	Maluku Utara	5.040	808	843	948	638	1.035	1.040	1.087	1.910	5.591	13.450
33	Papua Barat	2.872	470	482	497	458	918	995	640	1.426	3.990	8.854
34	Papua	11.581	1.068	967	1.649	2.440	4.349	3.586	2.245	5.552	15.236	33.842
Jumlah		2.616.075	422.012	463.255	454.008	461.030	739.425	808.602	618.191	868.160	3.544.511	7.498.978

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

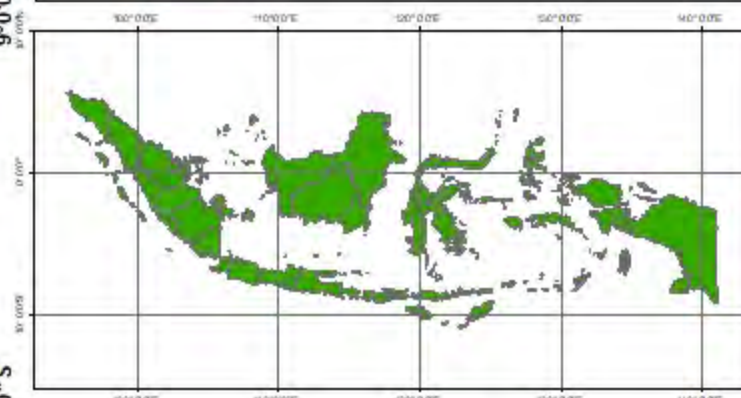
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	75.079	17.675	12.436	10.454	10.447	19.838	15.562	13.206	38.544	81.943	214.632
2	Sumatera Utara	98.836	17.721	16.863	19.709	22.677	37.224	30.138	24.435	39.252	151.046	308.780
3	Sumatera Barat	61.541	13.404	11.414	12.428	13.421	15.990	15.622	10.407	37.662	79.282	194.359
4	Riau	22.193	3.294	3.339	3.330	3.063	6.175	5.376	4.842	10.211	26.125	62.301
5	Jambi	24.144	2.952	3.235	3.345	3.479	6.920	6.913	6.377	10.330	30.269	68.101
6	Sumatera Selatan	164.975	33.156	33.882	38.837	29.879	36.856	44.716	34.595	50.219	218.765	471.237
7	Bengkulu	16.788	2.435	2.198	2.538	2.422	5.276	4.552	3.767	10.531	20.753	50.772
8	Lampung	143.107	15.918	27.661	26.572	26.193	32.024	39.913	18.146	31.308	170.509	363.598
9	Kep. Bangka Belitung	9.858	1.036	923	965	849	1.614	1.980	1.382	3.578	7.713	22.320
10	Kep. Riau	335	22	31	67	76	136	54	28	85	392	838
Jumlah		616.856	107.613	111.982	118.245	112.506	162.053	164.826	117.185	231.720	786.797	1.756.938

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

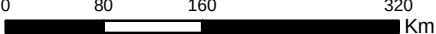
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





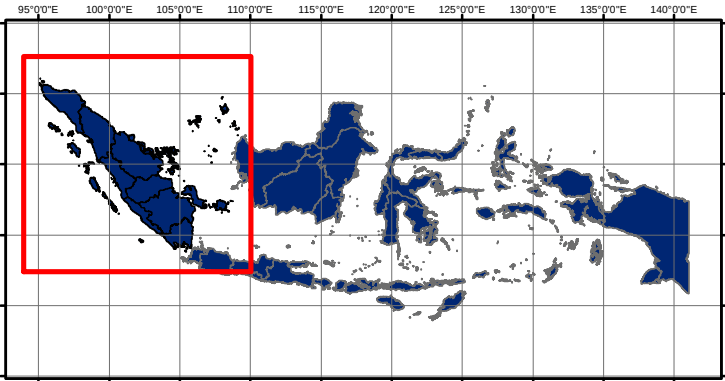
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PULAU SUMATERA**

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.379	194	287	479	489	863	773	517	1.140	3.408	7.152
2	Aceh Singkil	322	60	57	46	19	91	90	72	319	375	1.078
3	Aceh Selatan	2.196	418	473	704	680	788	452	417	1.257	3.514	7.457
4	Aceh Tenggara	2.201	164	168	204	442	1.903	1.629	784	1.173	5.130	8.728
5	Aceh Timur	7.523	1.702	1.380	841	837	1.729	1.126	1.152	3.039	7.065	19.533
6	Aceh Tengah	1.052	247	136	130	90	362	500	649	944	1.867	4.119
7	Aceh Barat	4.227	532	776	529	409	461	200	186	2.801	2.561	10.197
8	Aceh Besar	9.940	2.529	2.518	1.059	901	1.383	1.055	1.480	4.855	8.396	25.744
9	Pidie	9.870	3.905	1.525	908	1.099	1.618	2.616	1.509	1.710	9.275	24.832
10	Bireuen	4.212	725	755	1.013	891	2.097	911	1.186	2.778	6.853	14.646
11	Aceh Utara	13.501	3.181	1.949	2.244	1.543	3.392	2.530	2.158	7.664	13.816	38.396
12	Aceh Barat Daya	3.318	468	291	656	1.106	502	235	182	1.396	2.972	8.337
13	Gayo Lues	1.077	726	140	240	156	351	553	309	1.256	1.749	4.872
14	Aceh Tamiang	4.201	721	416	342	396	847	525	626	1.244	3.152	9.395
15	Nagan Raya	1.388	399	186	195	224	740	720	486	2.327	2.551	6.720
16	Aceh Jaya	2.878	595	607	427	533	785	902	694	1.446	3.948	8.908
17	Bener Meriah	256	31	29	61	64	81	152	107	156	494	942
18	Pidie Jaya	3.099	896	585	254	270	1.487	353	372	1.978	3.321	9.318
19	Kota Banda Aceh	31	3	4	2	1	4	3	1	6	15	55
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	528	29	40	23	146	68	16	29	128	322	1.047
22	Kota Lhokseumawe	307	79	50	47	60	180	126	130	319	593	1.308
23	Kota Subulussalam	573	71	64	50	91	106	95	160	608	566	1.848
Jumlah		75.079	17.675	12.436	10.454	10.447	19.838	15.562	13.206	38.544	81.943	214.632

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

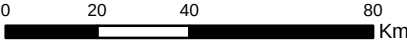
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



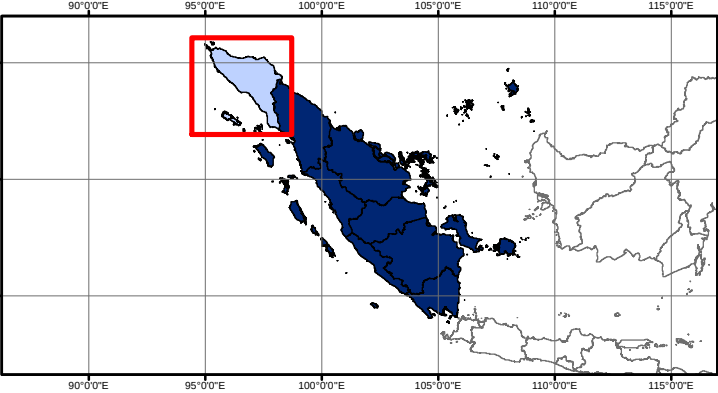
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI ACEH**

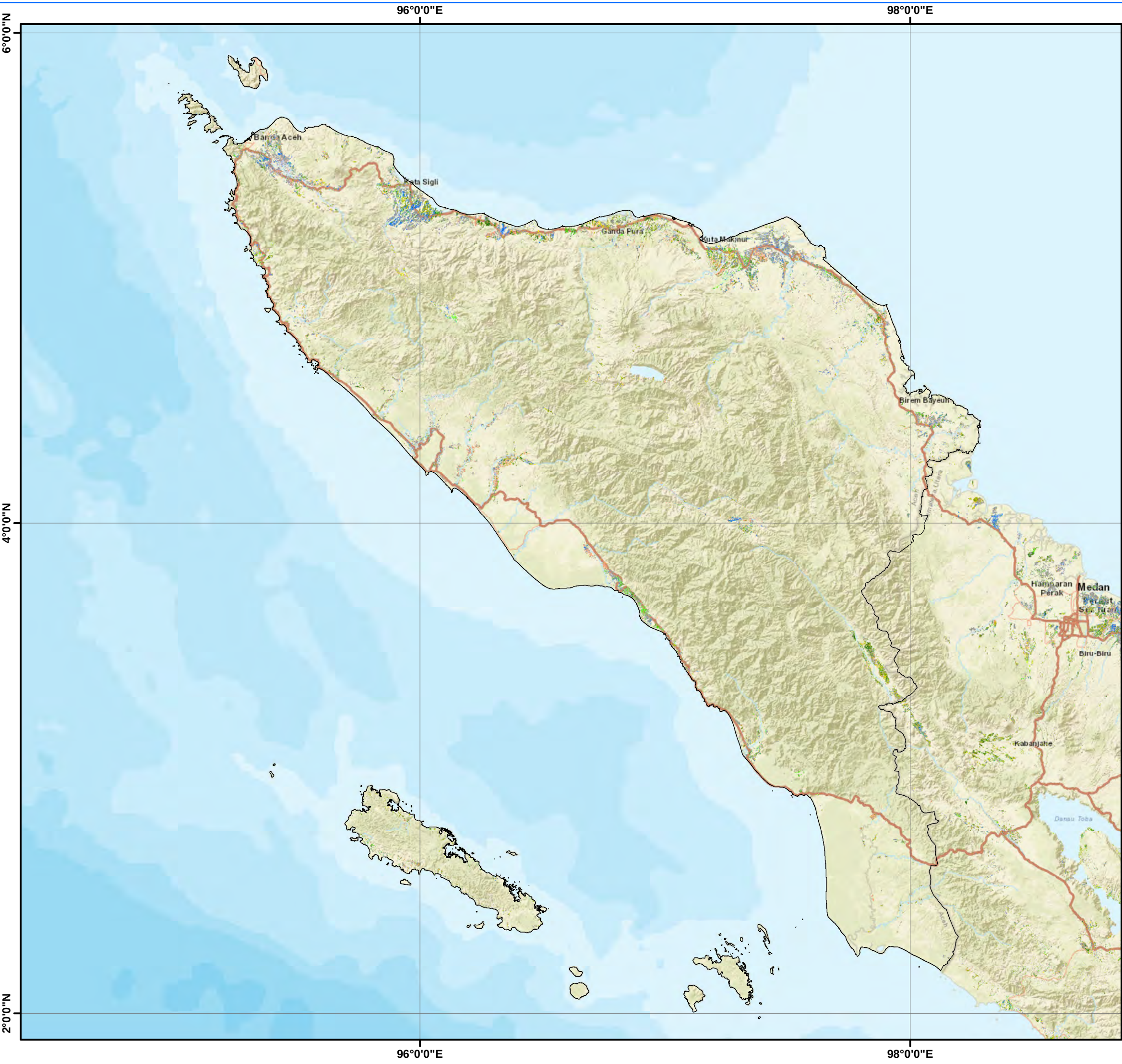
Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.843	322	307	343	360	764	688	419	772	2.881	5.883
2	Mandailing Natal	3.563	503	491	697	1.600	1.423	859	609	1.994	5.679	11.957
3	Tapanuli Selatan	4.065	581	801	1.114	1.451	993	976	687	1.182	6.022	11.943
4	Tapanuli Tengah	1.881	482	658	729	768	1.124	816	716	1.276	4.811	8.504
5	Tapanuli Utara	5.620	655	1.051	1.341	1.675	3.245	2.381	1.961	2.356	11.654	20.358
6	Toba Samosir	6.124	708	900	1.058	1.402	1.945	1.916	1.982	1.133	9.203	17.243
7	Labuhan Batu	5.907	823	1.050	709	515	1.486	2.013	1.796	1.633	7.569	16.029
8	Asahan	2.308	405	168	301	325	131	202	220	1.950	1.347	6.011
9	Simalungun	5.879	730	923	1.450	1.699	4.156	3.379	2.601	4.402	14.208	25.429
10	Dairi	1.399	317	308	308	317	854	449	532	1.225	2.768	5.723
11	Karo	3.064	676	706	511	681	2.793	2.135	1.820	2.159	8.646	14.598
12	Deli Serdang	14.033	3.406	1.909	1.226	2.123	3.676	2.193	1.883	3.640	13.010	34.242
13	Langkat	8.195	1.457	1.130	677	1.035	1.601	1.999	1.521	1.665	7.963	19.380
14	Nias Selatan	3.123	534	463	435	402	765	837	632	1.297	3.534	8.606
15	Humbang Hasundutan	3.314	378	521	813	723	1.886	1.188	1.390	1.736	6.521	12.016
16	Pakpak Bharat	305	113	80	41	46	139	115	98	173	519	1.112
17	Samosir	2.031	254	324	347	480	1.147	805	1.048	746	4.151	7.201
18	Serdang Bedagai	7.511	2.499	2.073	3.975	3.056	4.327	2.584	377	1.734	16.392	28.333
19	Batu Bara	3.972	747	733	1.383	1.098	1.094	739	415	2.225	5.462	12.492
20	Padang Lawas Utara	2.456	298	289	469	688	716	899	540	781	3.601	7.183
21	Padang Lawas	1.816	186	191	324	669	768	395	315	1.050	2.662	5.744
22	Labuhan Batu Selatan	41	13	6	9	11	11	16	17	21	70	145
23	Labuhan Batu Utara	4.570	833	1.023	475	331	831	1.037	1.532	1.302	5.229	11.969
24	Nias Utara	2.575	303	264	374	439	498	536	674	1.319	2.785	7.055
25	Nias Barat	562	85	47	59	90	230	312	159	253	897	1.805
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	32	2	4	12	4	3	1	2	9	26	69
28	Kota Pematang Siantar	406	47	67	146	153	195	117	111	274	789	1.527
29	Kota Tebing Tinggi	47	24	7	9	34	28	5	2	95	85	254
30	Kota Medan	549	40	28	27	49	42	48	36	84	230	914
31	Kota Binjai	557	30	139	68	53	85	67	74	117	486	1.191
32	Kota Padangsidimpuan	742	163	145	230	358	163	184	160	501	1.240	2.653
33	Kota Gunungsitoli	346	107	57	49	42	105	247	106	148	606	1.211
Jumlah		98.836	17.721	16.863	19.709	22.677	37.224	30.138	24.435	39.252	151.046	308.780

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

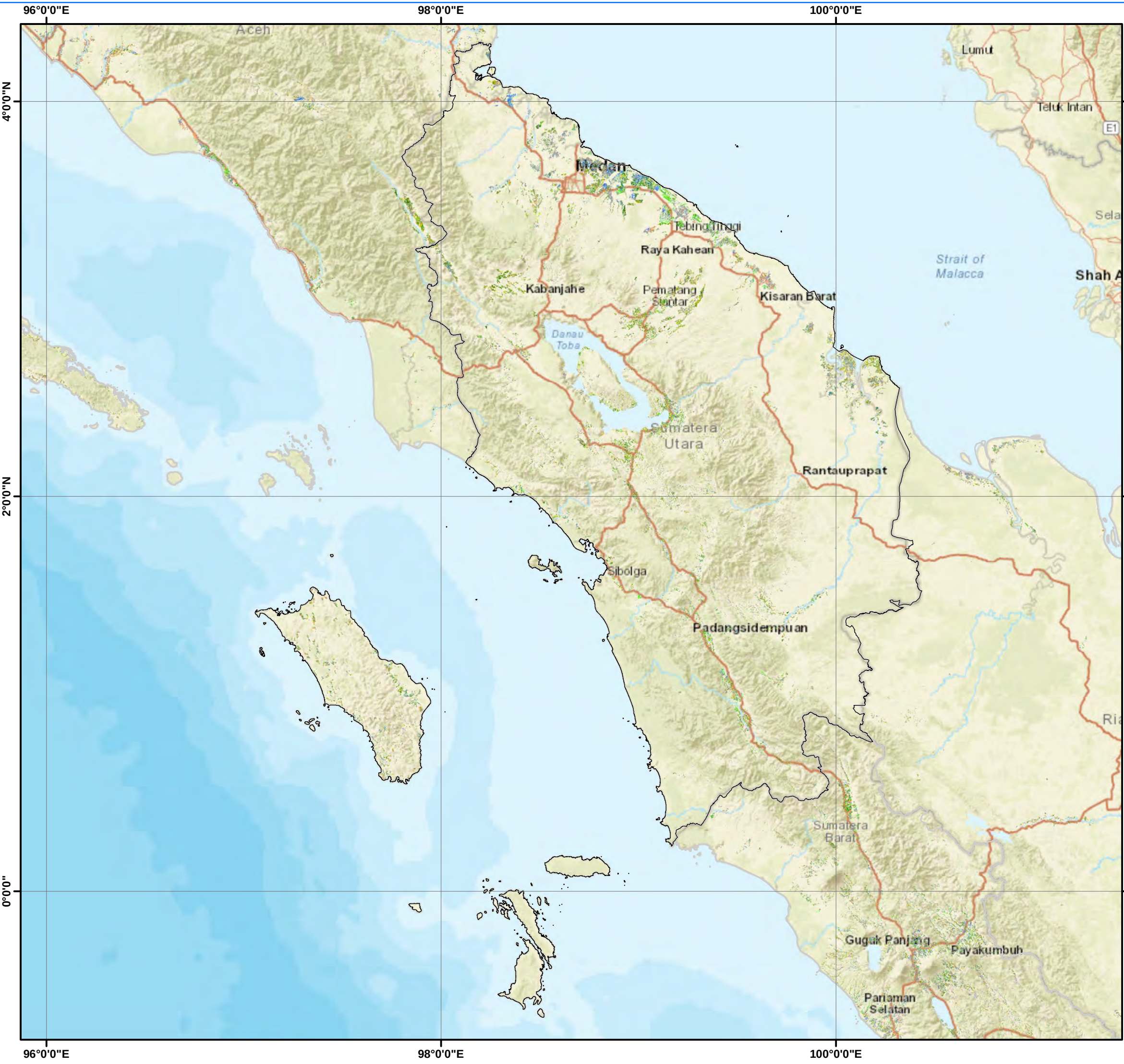
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



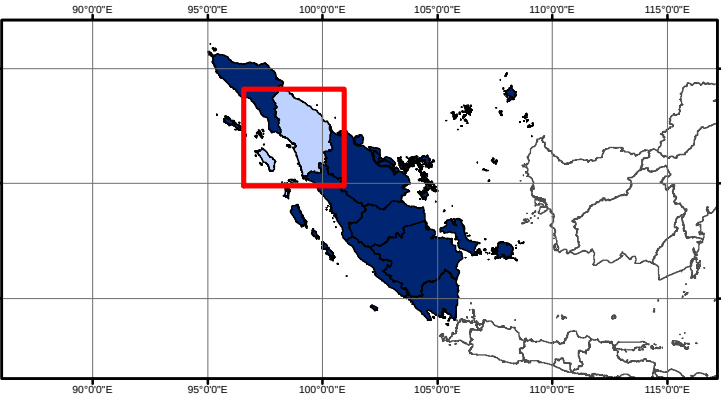
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	369	36	30	21	31	71	90	92	153	335	896
2	Pesisir Selatan	8.086	1.886	1.357	1.470	1.068	1.536	1.987	1.029	5.366	8.447	23.880
3	Solok	6.269	1.362	1.065	1.330	1.397	1.252	1.913	1.106	4.791	8.063	20.676
4	Sijunjung	3.217	729	598	604	499	1.060	1.293	557	2.123	4.611	10.756
5	Tanah Datar	7.318	1.449	1.485	1.488	1.108	1.925	1.641	1.385	3.895	9.032	22.024
6	Padang Pariaman	6.785	1.597	1.325	1.377	1.324	855	1.304	948	4.014	7.133	19.667
7	Agam	7.852	1.721	1.499	1.521	1.761	1.635	1.912	1.467	3.948	9.795	23.587
8	Lima Puluh Kota	5.851	1.231	1.120	1.405	1.694	2.191	1.554	1.129	2.853	9.093	19.426
9	Pasaman	4.534	833	789	1.045	1.965	2.273	1.163	746	3.732	7.981	17.666
10	Solok Selatan	2.330	468	403	494	244	802	673	405	2.200	3.021	8.108
11	Dharmasraya	1.667	350	234	226	335	445	449	426	889	2.115	5.091
12	Pasaman Barat	2.764	570	488	622	791	1.110	735	443	1.368	4.189	8.975
13	Kota Padang	2.134	413	477	352	689	209	252	249	1.007	2.228	5.869
14	Kota Solok	315	49	45	60	164	106	136	55	162	566	1.094
15	Kota Sawahlunto	343	77	77	61	79	138	165	102	249	622	1.296
16	Kota Padang Panjang	200	27	25	38	24	28	43	21	113	179	525
17	Kota Bukittinggi	137	33	24	21	22	22	19	26	71	134	378
18	Kota Payakumbuh	914	313	203	149	128	261	192	139	389	1.072	2.702
19	Kota Pariaman	453	259	169	144	98	71	101	82	339	665	1.738
Jumlah		61.541	13.404	11.414	12.428	13.421	15.990	15.622	10.407	37.662	79.282	194.359

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

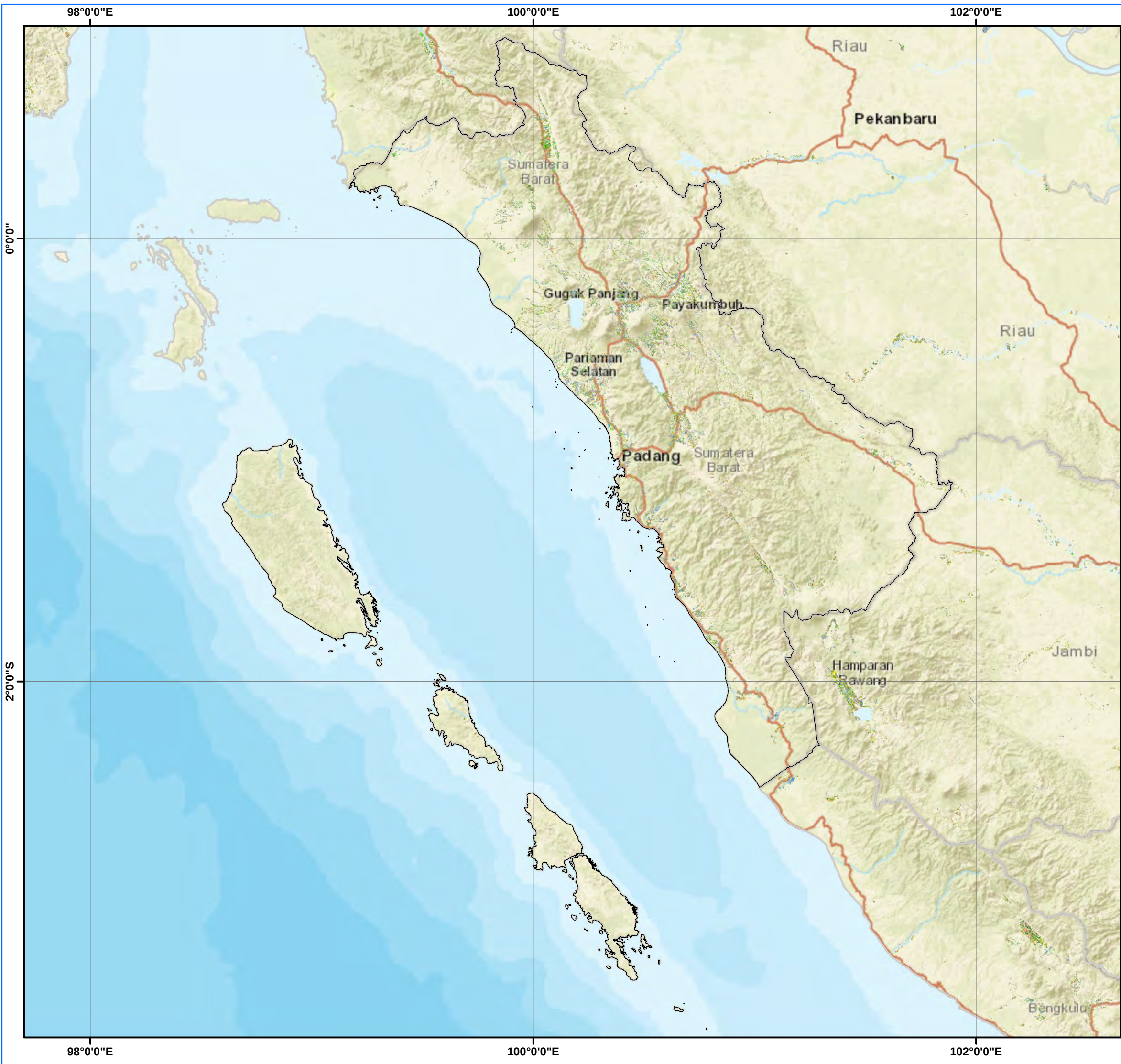
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

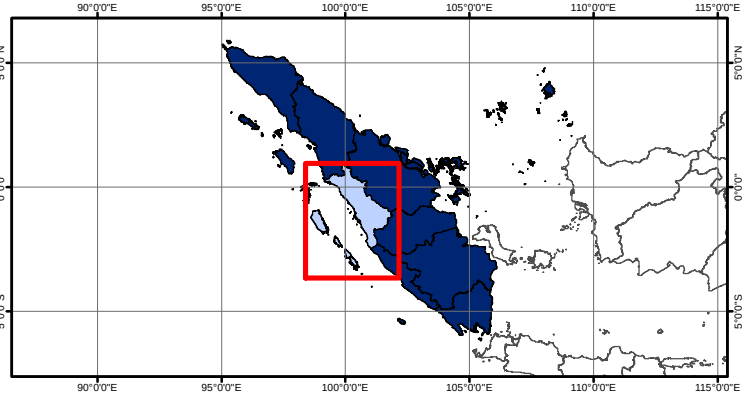


**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



- Legenda :**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1-15 HST)
 - Vegetatif 1 (16-30 HST)
 - Vegetatif 2 (31-40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
 - Generatif 1 (55-71 HST)
 - Generatif 2 (72-110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	1.924	305	296	202	257	608	727	559	1.252	2.649	6.208
2	Indragiri Hulu	1.038	124	103	86	81	193	267	219	626	949	2.755
3	Indragiri Hilir	6.853	825	983	1.083	826	1.722	1.566	1.627	3.294	7.807	18.851
4	Pelalawan	2.683	400	530	467	575	842	502	243	835	3.159	7.129
5	Siak	1.278	549	300	177	97	344	231	178	689	1.327	3.888
6	Kampar	893	90	99	171	142	554	431	224	608	1.621	3.219
7	Rokan Hulu	554	55	80	89	123	173	149	79	333	693	1.684
8	Bengkalis	892	84	136	136	171	543	360	324	307	1.670	2.976
9	Rokan Hilir	4.847	741	708	798	617	780	700	823	1.714	4.426	11.846
10	Kepulauan Meranti	1.131	112	88	98	167	405	408	534	453	1.700	3.412
11	Kota Pekanbaru	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1	3
12	Kota Dumai	99	9	15	23	7	11	35	32	99	123	330
Jumlah		22.193	3.294	3.339	3.330	3.063	6.175	5.376	4.842	10.211	26.125	62.301

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

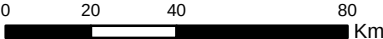




**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI RIAU**

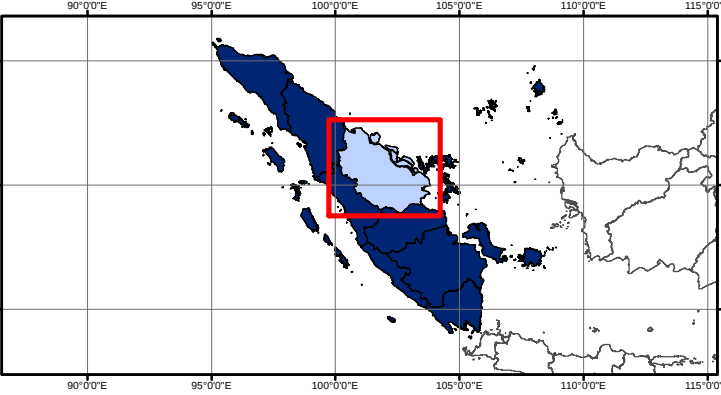
U



0 20 40 80 Km

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.637	875	945	855	605	1.261	1.590	1.590	1.941	6.846	13.384
2	Merangin	1.958	223	256	301	309	456	698	560	980	2.580	5.783
3	Sarolangun	1.248	168	145	196	244	291	238	363	839	1.477	3.788
4	Batang Hari	2.898	278	279	314	302	738	449	470	1.504	2.552	7.275
5	Muaro Jambi	2.190	190	208	148	201	953	872	527	1.001	2.909	6.309
6	Tanjung Jabung Timur	4.520	494	557	553	660	871	776	727	1.288	4.144	10.508
7	Tanjung Jabung Barat	3.011	203	205	200	350	1.181	809	778	963	3.523	7.720
8	Tebo	1.672	200	220	334	348	461	507	465	625	2.335	4.886
9	Bungo	1.637	88	123	229	237	335	592	490	685	2.006	4.432
10	Kota Jambi	210	40	20	17	21	49	30	41	150	178	579
11	Kota Sungai Penuh	1.163	193	277	198	202	324	352	366	354	1.719	3.437
Jumlah		24.144	2.952	3.235	3.345	3.479	6.920	6.913	6.377	10.330	30.269	68.101

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

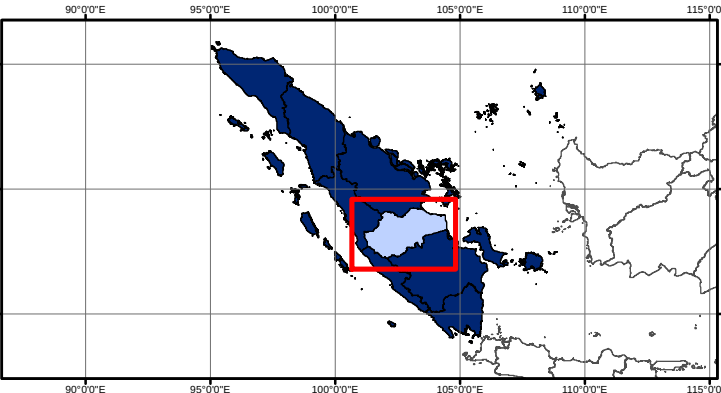
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.595	234	212	202	122	650	372	237	543	1.795	4.187
2	Ogan Komering Ilir	39.602	6.615	6.407	5.104	4.944	7.205	11.636	7.073	11.226	42.369	100.663
3	Muara Enim	5.549	853	1.419	1.865	1.996	999	775	581	1.981	7.635	16.199
4	Lahat	4.899	392	383	438	488	1.300	1.347	974	2.430	4.930	12.730
5	Musi Rawas	4.020	497	415	509	728	1.943	1.495	1.238	2.286	6.328	13.200
6	Musi Banyuasin	14.772	1.617	1.752	2.266	1.628	3.453	2.601	2.453	5.216	14.153	36.028
7	Banyu Asin	50.622	16.305	16.078	20.257	12.628	9.962	13.330	13.372	14.622	85.627	168.820
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.506	381	447	672	429	653	625	737	706	3.563	7.198
9	Ogan Komering Ulu Timur	22.331	2.859	3.457	3.707	3.949	6.319	7.159	4.605	3.243	29.196	58.156
10	Ogan Ilir	10.735	2.318	2.356	2.694	2.020	2.432	3.103	1.963	2.461	14.568	30.336
11	Empat Lawang	3.348	352	196	158	180	762	1.017	575	2.552	2.888	9.165
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.547	182	171	236	199	383	452	211	1.048	1.652	4.515
13	Musi Rawas Utara	780	79	68	81	85	222	254	215	452	925	2.252
14	Kota Palembang	1.175	325	381	496	337	133	77	108	471	1.532	3.551
15	Kota Prabumulih	16	1	2	2	1	10	3	1	30	19	66
16	Kota Pagar Alam	1.115	87	103	105	101	287	343	178	615	1.117	2.940
17	Kota Lubuklinggau	362	59	35	45	44	143	123	73	337	463	1.225
Jumlah		164.975	33.156	33.882	38.837	29.879	36.856	44.716	34.595	50.219	218.765	471.237

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.869	312	213	355	564	527	783	596	1.968	3.038	8.196
2	Rejang Lebong	1.986	261	183	191	114	460	588	401	878	1.937	5.077
3	Bengkulu Utara	1.328	335	366	258	196	384	408	389	883	2.001	4.580
4	Kaur	2.324	237	200	305	376	573	527	540	1.019	2.521	6.116
5	Seluma	3.119	388	309	316	414	714	750	643	2.097	3.146	8.814
6	Mukomuko	786	369	352	387	84	244	302	191	635	1.560	3.393
7	Lebong	2.198	286	339	468	428	1.654	592	611	1.855	4.092	8.491
8	Kepahiang	1.261	127	104	98	120	310	374	237	705	1.243	3.347
9	Bengkulu Tengah	636	94	103	110	85	185	151	133	375	767	1.882
10	Kota Bengkulu	281	26	29	50	41	225	77	26	116	448	876
Jumlah		16.788	2.435	2.198	2.538	2.422	5.276	4.552	3.767	10.531	20.753	50.772

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI BENGKULU**

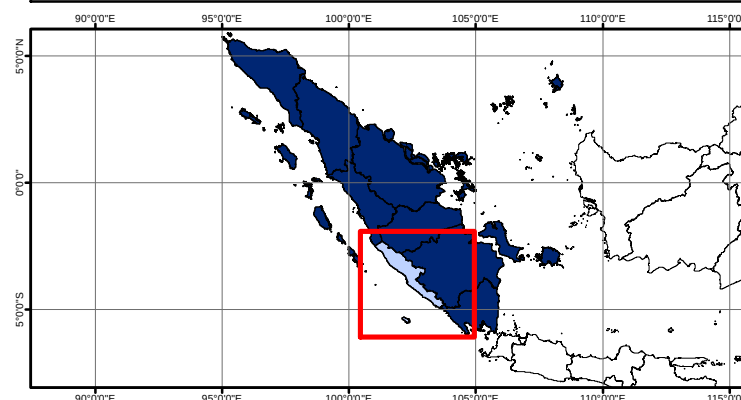
U



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	4.190	475	669	636	580	987	943	951	1.010	4.766	10.499
2	Tanggamus	4.876	492	746	1.166	1.890	2.433	1.458	1.240	1.732	8.933	16.188
3	Lampung Selatan	17.003	1.471	3.028	2.234	2.456	2.621	2.800	880	2.918	14.019	35.499
4	Lampung Timur	22.315	2.352	5.363	4.168	3.475	6.840	9.300	2.396	5.565	31.542	62.006
5	Lampung Tengah	29.370	4.423	5.712	5.641	5.085	7.682	13.435	4.362	5.016	41.917	81.331
6	Lampung Utara	5.725	675	622	696	564	985	1.741	1.752	1.848	6.360	14.901
7	Way Kanan	5.827	756	795	843	672	1.030	1.298	1.496	1.650	6.134	14.520
8	Tulang Bawang	23.500	2.674	6.000	3.530	2.299	2.834	3.169	2.012	5.809	19.844	52.096
9	Pesawaran	5.313	403	683	1.618	2.185	1.341	1.279	374	1.049	7.480	14.374
10	Pringsewu	4.325	153	360	1.375	3.707	1.828	511	121	586	7.902	13.224
11	Mesuji	13.686	1.135	2.674	3.304	1.751	1.887	1.688	818	2.483	12.122	29.623
12	Tulang Bawang Barat	2.068	330	223	314	246	374	1.606	1.278	680	4.041	7.308
13	Pesisir Barat	3.385	449	452	733	960	999	402	373	728	3.919	8.600
14	Kota Bandar Lampung	177	15	25	42	49	38	40	14	36	208	436
15	Kota Metro	1.346	115	309	272	274	145	243	79	198	1.322	2.992
Jumlah		143.107	15.918	27.661	26.572	26.193	32.024	39.913	18.146	31.308	170.509	363.598

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

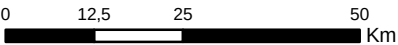
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



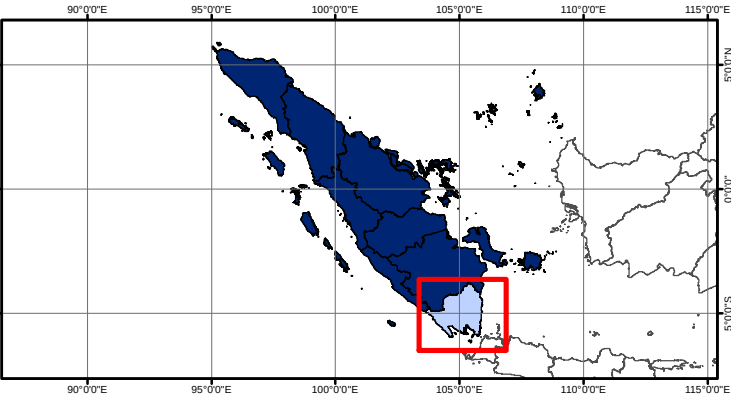
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI LAMPUNG



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1.101	131	196	109	71	193	240	204	212	1.013	2.465
2	Belitung	520	51	40	35	44	80	60	56	175	315	1.070
3	Bangka Barat	1.207	174	174	181	80	159	149	147	348	890	2.634
4	Bangka Tengah	130	22	11	8	10	9	16	14	30	68	251
5	Bangka Selatan	5.540	550	353	506	575	1.062	1.363	837	2.640	4.696	13.513
6	Belitung Timur	1.360	108	149	126	69	111	152	124	173	731	2.387
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.858	1.036	923	965	849	1.614	1.980	1.382	3.578	7.713	22.320

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

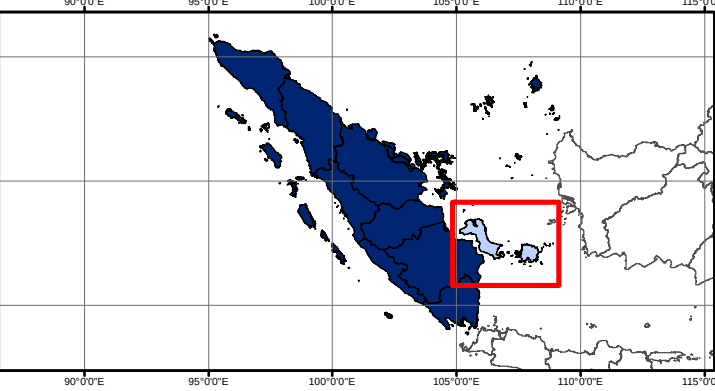
U



0 15 30 60 Km

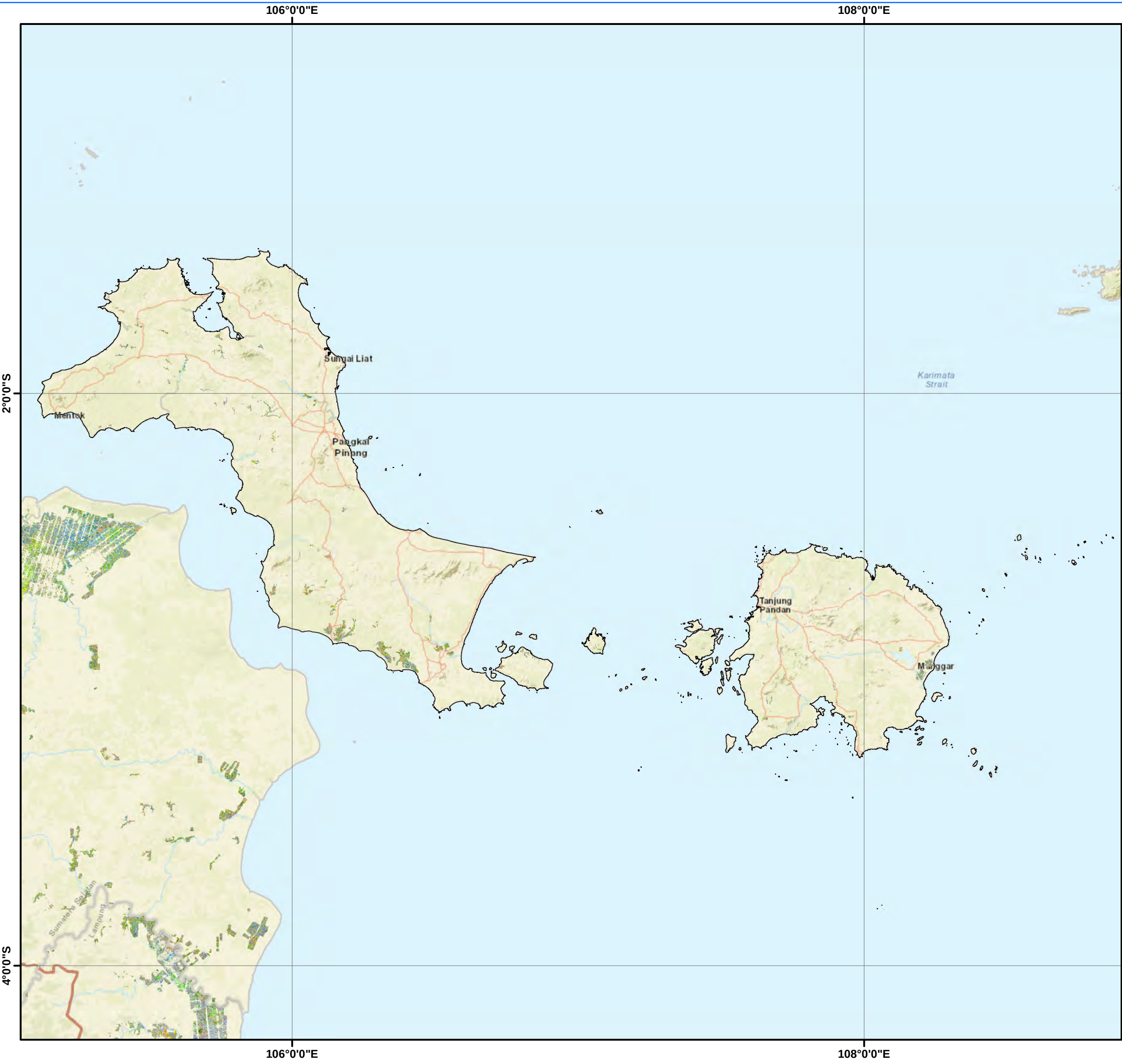
Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	80	5	5	5	6	32	13	11	19	72	177
2	Bintan	53	7	5	7	8	17	13	7	33	57	151
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	202	10	21	55	62	86	28	10	33	262	509
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
Jumlah		335	22	31	67	76	136	54	28	85	392	838

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

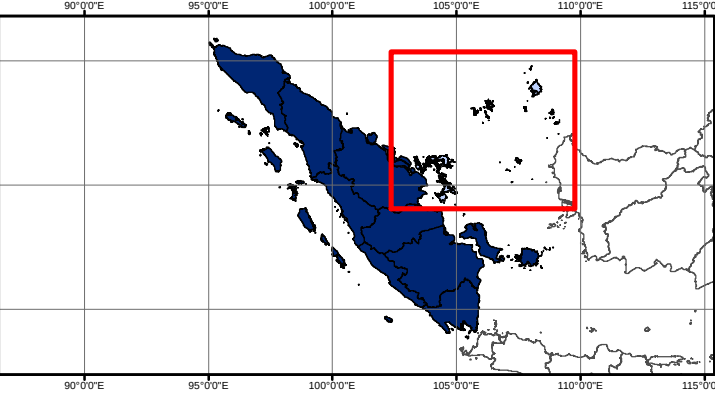
U



0 30 60 120 Km

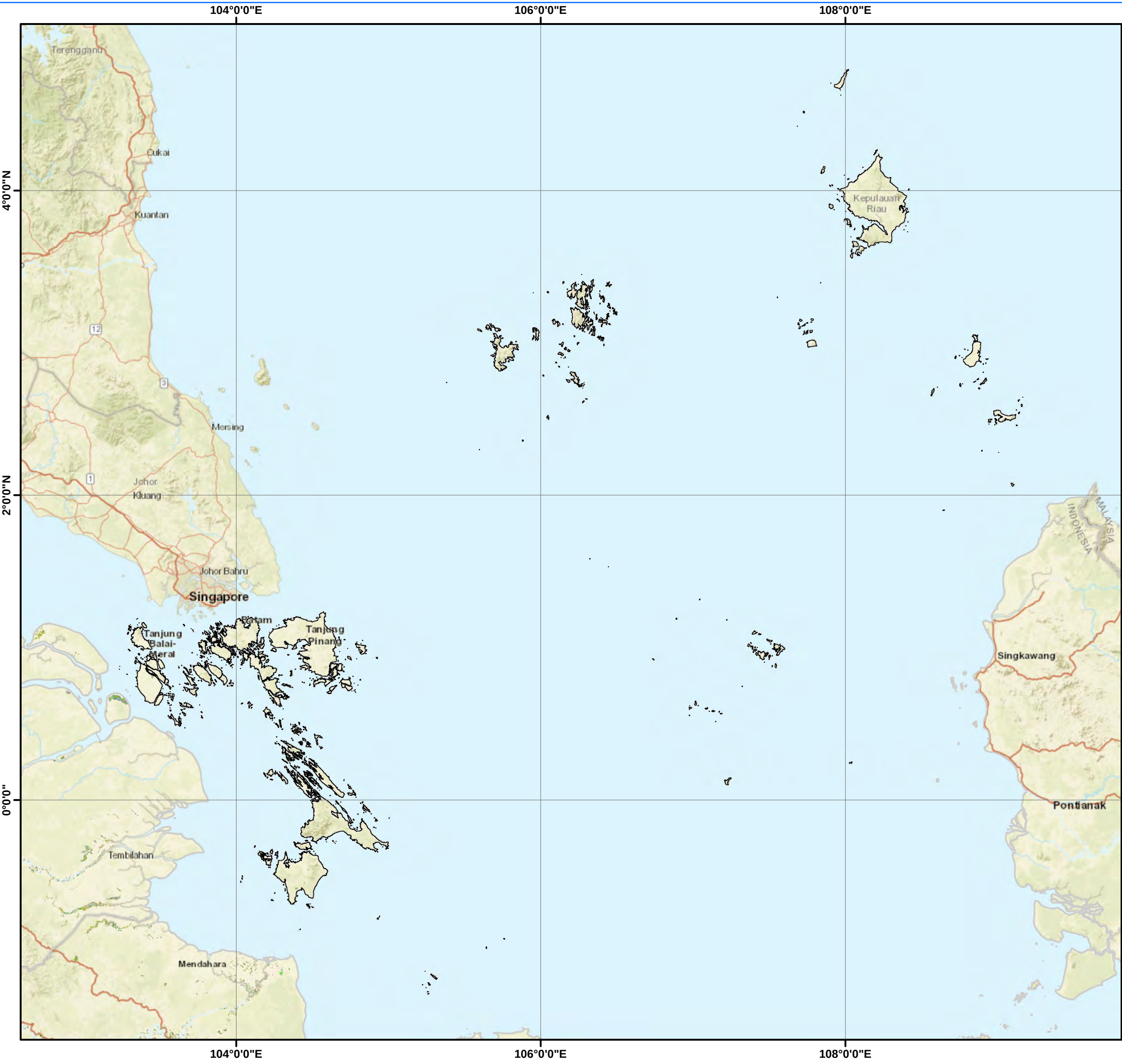
Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	218	24	27	25	17	26	30	16	31	141	416
2	Jawa Barat	304.877	41.780	51.638	52.023	46.974	98.474	124.954	102.240	109.829	476.303	936.885
3	Jawa Tengah	356.667	65.824	76.687	59.878	59.284	95.420	116.250	126.125	98.874	533.644	1.060.250
4	DI Yogyakarta	18.491	4.974	8.386	6.021	5.189	9.630	8.767	9.782	5.766	47.775	77.219
5	Jawa Timur	445.778	68.354	72.298	73.323	72.824	113.167	135.355	98.431	134.008	565.398	1.219.718
6	Banten	83.233	9.439	10.210	11.561	17.002	22.827	24.508	14.829	11.402	100.937	206.161
Jumlah		1.209.264	190.395	219.246	202.831	201.290	339.544	409.864	351.423	359.910	1.724.198	3.500.649

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

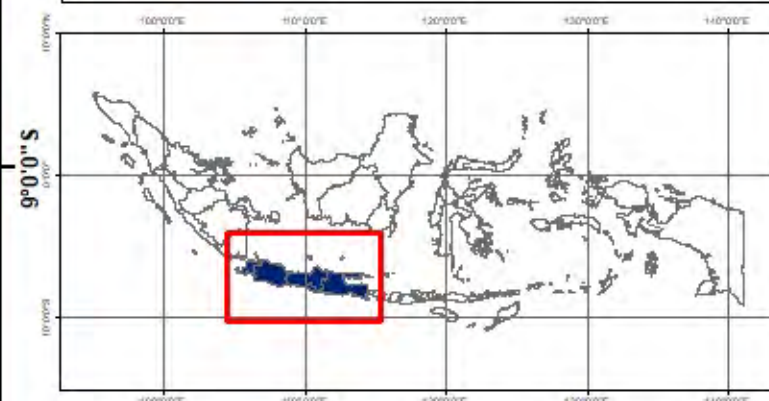
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	16	3	2	-	-	1	1	3	3	7	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	15	1	2	7	3	5	4	2	7	23	46
6	Kota Jakarta Utara	187	20	23	18	14	20	25	11	21	111	341
Jumlah		218	24	27	25	17	26	30	16	31	141	416

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

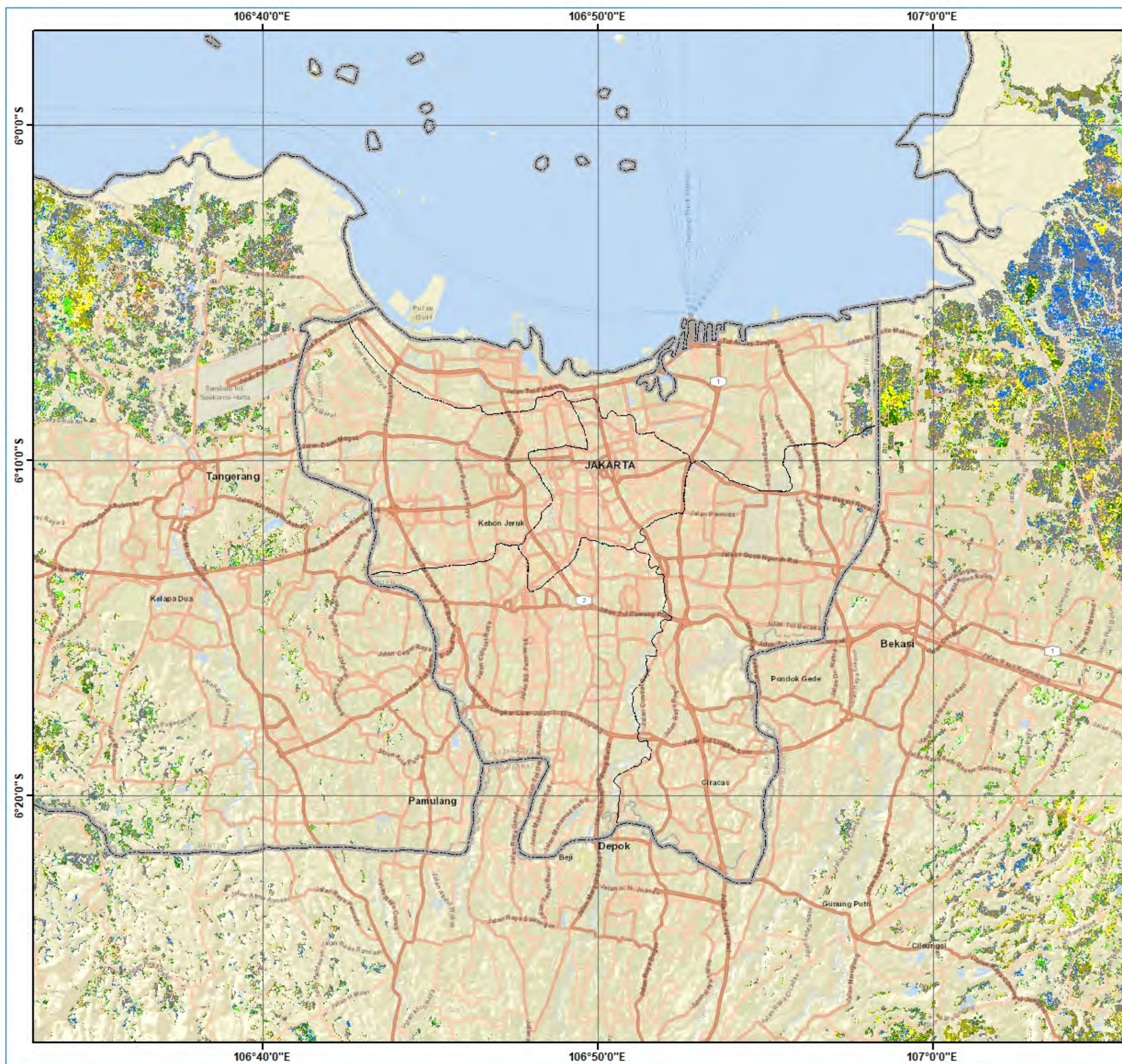
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

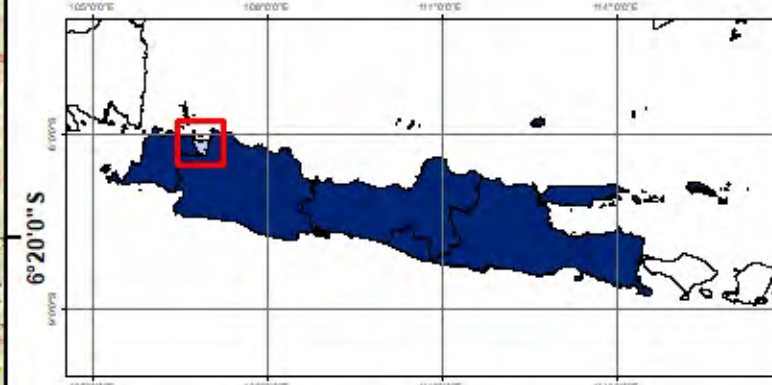
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	17.396	2.767	2.743	2.611	2.363	4.324	4.381	5.302	4.410	21.724	46.592
2	Sukabumi	18.181	2.531	3.873	2.912	2.719	5.651	5.795	8.318	7.008	29.268	57.289
3	Cianjur	22.951	4.442	6.003	3.400	2.679	5.818	7.693	9.523	5.330	35.116	68.079
4	Bandung	10.466	1.705	2.260	3.538	1.772	2.972	2.349	1.977	4.239	14.868	31.450
5	Garut	11.205	2.208	2.757	2.371	2.341	6.539	6.398	4.916	4.277	25.322	43.228
6	Tasikmalaya	14.642	2.304	2.080	2.113	2.249	6.037	6.125	4.517	5.209	23.121	45.531
7	Ciamis	10.953	1.126	1.300	2.853	1.844	3.652	3.911	2.308	3.586	15.868	31.718
8	Kuningan	9.610	1.133	1.060	1.082	1.124	2.989	5.084	3.829	2.239	15.168	28.301
9	Cirebon	17.094	2.003	2.163	1.862	2.108	6.053	8.951	5.228	8.047	26.365	53.714
10	Majalengka	19.768	2.009	2.121	2.344	2.975	5.802	12.141	5.888	3.676	31.271	56.887
11	Sumedang	8.855	1.397	1.450	1.574	1.494	3.787	6.637	3.586	2.640	18.528	31.591
12	Indramayu	37.778	3.971	7.873	7.370	3.866	10.916	17.630	6.075	28.556	53.730	124.161
13	Subang	30.220	3.097	4.404	7.419	8.329	9.267	8.826	6.195	12.867	44.440	91.294
14	Purwakarta	6.466	557	694	738	1.166	2.221	2.649	3.434	1.337	10.902	19.364
15	Karawang	26.848	4.596	5.177	4.759	5.163	13.623	16.360	17.902	8.111	62.984	102.945
16	Bekasi	25.649	3.795	2.959	2.252	2.074	4.074	5.096	8.120	3.657	24.575	57.823
17	Bandung Barat	6.424	764	1.180	700	595	1.054	1.966	2.971	1.231	8.466	16.988
18	Pangandaran	6.961	742	756	1.129	1.342	2.063	1.555	1.213	1.893	8.058	17.769
19	Kota Bogor	15	3	3	5	4	9	5	5	3	31	52
20	Kota Sukabumi	269	80	62	60	66	244	144	229	358	805	1.515
21	Kota Bandung	257	60	44	97	30	117	108	37	252	433	1.005
22	Kota Cirebon	132	33	13	8	8	19	47	16	5	111	281
23	Kota Bekasi	224	22	35	58	73	36	43	30	50	275	576
24	Kota Depok	3	1	1	1	-	-	-	1	-	3	7
25	Kota Cimahi	66	12	12	11	8	17	8	16	8	72	158
26	Kota Tasikmalaya	1.472	341	409	326	305	732	712	436	643	2.920	5.426
27	Kota Banjar	972	81	206	430	277	458	340	168	197	1.879	3.141
Jumlah		304.877	41.780	51.638	52.023	46.974	98.474	124.954	102.240	109.829	476.303	936.885

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

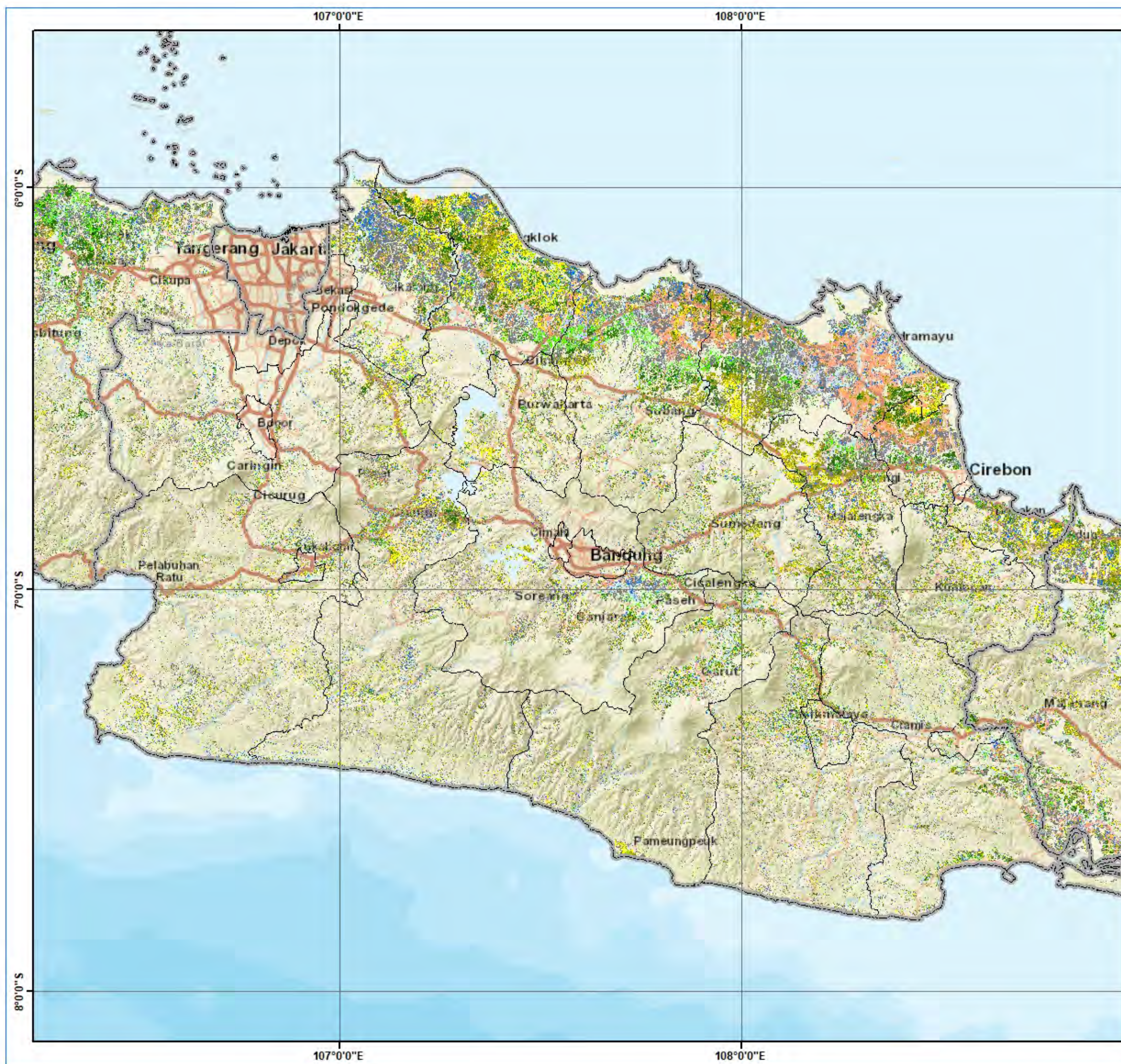
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

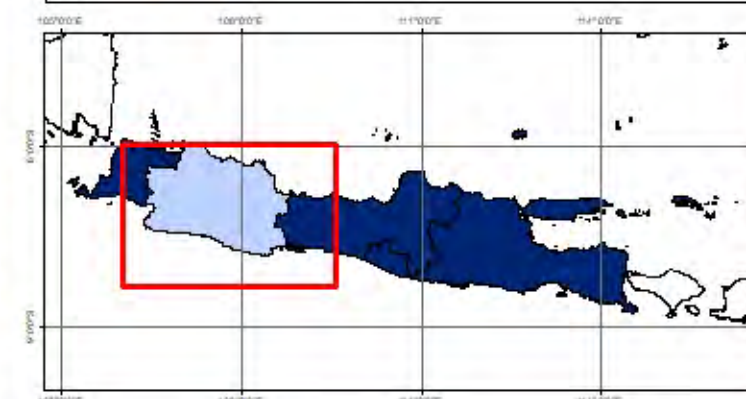
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	26.842	2.159	2.951	3.571	3.538	7.364	6.479	6.042	7.847	29.945	67.295
2	Banyumas	12.151	1.047	1.046	1.340	1.418	3.295	3.850	3.411	3.505	14.360	31.244
3	Purbalingga	5.869	622	1.234	1.444	695	2.471	2.459	1.702	3.322	10.005	19.894
4	Banjarnegara	4.260	183	355	853	614	1.674	1.341	909	1.994	5.746	12.240
5	Kebumen	18.859	1.121	1.519	1.406	1.596	3.231	5.501	5.784	5.318	19.037	44.545
6	Purworejo	11.457	1.398	1.497	950	993	2.808	4.298	3.686	2.968	14.232	30.211
7	Wonosobo	4.705	418	425	592	387	1.402	1.569	1.219	1.380	5.594	12.141
8	Magelang	10.072	1.045	1.214	1.396	1.062	4.367	3.455	2.596	3.508	14.090	28.854
9	Boyolali	5.586	2.004	3.735	3.009	2.805	2.615	2.628	2.623	2.722	17.415	27.830
10	Klaten	7.283	2.602	2.889	2.970	1.961	3.584	3.306	3.167	4.286	17.877	32.161
11	Sukoharjo	4.021	1.517	2.094	3.700	3.284	1.812	960	2.106	2.440	13.956	21.993
12	Wonogiri	13.009	6.932	4.750	2.860	1.411	2.530	4.597	6.444	1.907	22.592	44.501
13	Karanganyar	5.875	1.042	1.160	1.149	1.315	3.249	3.168	2.381	3.112	12.422	22.524
14	Sragen	11.816	7.708	7.777	3.813	1.403	2.101	2.937	3.500	4.597	21.531	45.699
15	Grobogan	28.642	5.722	7.226	5.634	7.426	7.447	7.590	18.208	3.639	53.531	91.867
16	Blora	30.183	6.184	5.791	3.037	2.342	3.617	4.925	8.615	5.256	28.327	70.160
17	Rembang	17.228	2.102	2.840	1.620	1.141	1.765	3.387	3.500	4.343	14.253	38.352
18	Pati	21.769	3.320	3.782	4.023	3.378	4.736	6.331	7.853	4.595	30.103	60.204
19	Kudus	5.695	1.215	1.209	725	998	2.150	2.495	3.704	1.906	11.281	20.178
20	Jepara	8.558	683	1.111	594	1.006	2.452	4.298	3.336	4.276	12.797	26.592
21	Demak	18.221	4.317	4.987	2.147	3.870	4.212	4.197	11.040	6.700	30.453	59.872
22	Semarang	6.429	1.164	1.550	1.400	1.854	2.856	2.717	2.646	1.536	13.023	22.261
23	Temanggung	7.292	1.411	1.417	1.119	662	1.417	1.351	1.501	1.503	7.467	17.814
24	Kendal	9.677	1.508	2.934	2.476	2.921	1.678	1.285	814	1.138	12.108	24.587
25	Batang	4.873	1.454	1.876	1.235	1.124	2.020	2.105	1.535	2.125	9.895	18.479
26	Pekalongan	7.969	692	895	640	2.054	3.057	3.367	1.688	2.078	11.701	22.627
27	Pemalang	11.411	871	1.662	1.025	1.712	5.375	7.077	3.878	2.637	20.729	35.903
28	Tegal	12.820	1.260	1.638	2.121	3.015	4.259	7.566	3.586	2.774	22.185	39.340
29	Brebes	22.630	3.839	4.740	2.721	2.866	5.172	10.446	8.150	5.054	34.095	65.806
30	Kota Magelang	56	7	10	6	5	19	24	19	10	83	156
31	Kota Surakarta	17	5	7	7	8	12	13	7	6	54	82
32	Kota Salatiga	171	16	30	19	31	118	51	69	119	318	629
33	Kota Semarang	783	210	279	162	188	269	237	362	138	1.497	2.642
34	Kota Pekalongan	179	14	27	78	176	220	176	20	76	697	968
35	Kota Tegal	259	32	30	36	25	66	64	24	59	245	599
Jumlah		356.667	65.824	76.687	59.878	59.284	95.420	116.250	126.125	98.874	533.644	1.060.250

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.958	431	647	574	693	1.146	1.328	1.256	1.058	5.644	11.141
2	Bantul	4.428	974	1.076	919	629	1.651	1.726	1.812	1.834	7.813	15.096
3	Gunung Kidul	4.428	2.895	5.699	3.344	3.083	4.598	2.596	4.662	1.107	23.982	32.423
4	Sleman	5.660	672	960	1.182	782	2.227	3.112	2.046	1.764	10.309	18.510
5	Kota Yogyakarta	17	2	4	2	2	8	5	6	3	27	49
Jumlah		18.491	4.974	8.386	6.021	5.189	9.630	8.767	9.782	5.766	47.775	77.219

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Boyolali

Surakarta

Sleman

Klaten

Desak

Kalasan

Yogyakarta

Seyegan

Bantul

Gunung Kidul

Kulon Progo

Surworejo

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4.743	659	728	528	414	811	1.928	1.430	638	5.839	11.933
2	Ponorogo	8.565	1.392	2.500	3.845	3.187	3.246	4.511	3.328	4.753	20.617	35.363
3	Trenggalek	4.120	514	471	532	625	1.365	2.098	1.293	1.089	6.384	12.167
4	Tulungagung	9.363	1.490	1.642	1.592	1.689	2.835	2.948	1.856	2.192	12.562	25.780
5	Blitar	9.915	1.423	2.099	3.041	2.544	3.390	4.330	2.615	3.304	18.019	32.961
6	Kediri	12.696	2.286	2.757	2.289	2.431	4.287	6.040	5.146	6.617	22.950	44.769
7	Malang	15.406	2.177	2.379	2.718	2.960	5.109	5.162	3.777	4.722	22.105	44.713
8	Lumajang	9.654	1.661	1.856	2.258	2.266	4.848	4.751	3.129	4.397	19.108	35.012
9	Jember	19.848	3.678	3.471	4.893	8.258	11.779	12.232	5.941	10.646	46.574	81.321
10	Banyuwangi	23.290	2.409	4.399	4.256	4.466	7.708	7.343	4.853	9.658	33.025	68.883
11	Bondowoso	12.351	1.441	2.121	1.612	1.429	3.143	4.846	3.877	4.902	17.028	35.866
12	Situbondo	11.972	2.301	2.012	2.385	2.099	3.455	3.478	2.243	3.117	15.672	33.177
13	Probolinggo	16.869	2.115	2.509	2.234	1.427	2.662	4.070	3.823	4.274	16.725	40.200
14	Pasuruan	13.736	1.529	2.069	1.860	1.808	3.013	5.448	2.528	3.755	16.726	35.898
15	Sidoarjo	10.157	990	1.141	1.493	1.342	1.608	1.693	1.043	3.698	8.320	23.280
16	Mojokerto	17.184	1.520	1.466	1.947	2.472	2.919	4.195	2.390	3.318	15.389	37.592
17	Jombang	11.840	1.469	1.507	2.793	4.585	4.763	4.464	2.160	7.164	20.272	41.128
18	Nganjuk	16.156	2.687	3.400	2.626	1.929	3.020	5.319	3.914	7.598	20.208	46.765
19	Madiun	9.012	1.070	1.382	2.020	2.554	3.336	5.946	3.160	3.412	18.398	31.909
20	Magetan	7.677	1.606	1.720	2.334	2.066	2.194	2.939	2.460	1.865	13.713	24.884
21	Ngawi	9.879	2.854	3.776	5.121	4.100	6.463	5.774	4.571	8.260	29.805	50.849
22	Bojonegoro	36.174	7.670	7.000	4.865	3.416	5.397	4.232	7.443	7.687	32.353	84.031
23	Tuban	30.275	5.715	5.523	5.608	3.490	2.915	4.779	5.271	3.289	27.586	67.423
24	Lamongan	50.659	6.778	4.777	3.329	4.785	7.871	6.861	5.726	9.190	33.349	100.548
25	Gresik	20.039	4.174	2.983	2.169	1.756	2.188	2.697	2.621	2.737	14.414	41.624
26	Bangkalan	13.037	1.343	1.525	1.253	1.142	3.496	5.443	4.457	3.843	17.316	35.737
27	Sampang	12.799	1.894	1.330	1.005	1.073	2.761	4.274	3.200	2.574	13.643	31.067
28	Pamekasan	13.569	1.458	1.335	767	523	1.764	2.254	1.325	1.755	7.968	24.858
29	Sumenep	11.158	1.353	1.477	940	969	3.423	3.537	1.786	2.452	12.132	27.267
30	Kota Kediri	574	79	114	117	158	254	348	270	86	1.261	2.006
31	Kota Blitar	193	25	52	139	142	160	144	57	34	694	970
32	Kota Malang	285	63	66	75	87	196	184	135	134	743	1.228
33	Kota Probolinggo	471	189	262	191	236	221	380	147	137	1.437	2.254
34	Kota Pasuruan	204	54	131	80	78	85	108	69	82	551	891
35	Kota Mojokerto	222	25	27	21	14	12	13	6	101	93	441
36	Kota Madiun	217	15	63	167	113	178	223	54	27	798	1.057
37	Kota Surabaya	988	135	111	114	111	170	179	133	286	818	2.240
38	Kota Batu	481	113	117	106	80	122	184	194	215	803	1.626
Jumlah		445.778	68.354	72.298	73.323	72.824	113.167	135.355	98.431	134.008	565.398	1.219.718

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	25.834	2.794	1.760	1.256	2.138	3.266	6.608	6.196	3.222	21.224	53.264
2	Lebak	18.444	2.816	2.560	2.179	2.971	5.514	8.414	5.117	3.310	26.755	51.737
3	Tangerang	14.729	1.972	2.741	3.146	4.029	4.847	4.367	2.125	1.549	21.255	39.682
4	Serang	18.773	1.525	2.635	4.316	6.363	8.055	3.963	1.043	2.767	26.375	49.756
5	Kota Tangerang	449	35	63	99	118	102	77	67	92	526	1.108
6	Kota Cilegon	777	92	112	109	145	147	147	94	103	754	1.735
7	Kota Serang	4.140	196	322	426	1.202	884	919	169	347	3.922	8.645
8	Tangerang Selatan	87	9	17	30	36	12	13	18	12	126	234
Jumlah		83.233	9.439	10.210	11.561	17.002	22.827	24.508	14.829	11.402	100.937	206.161

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

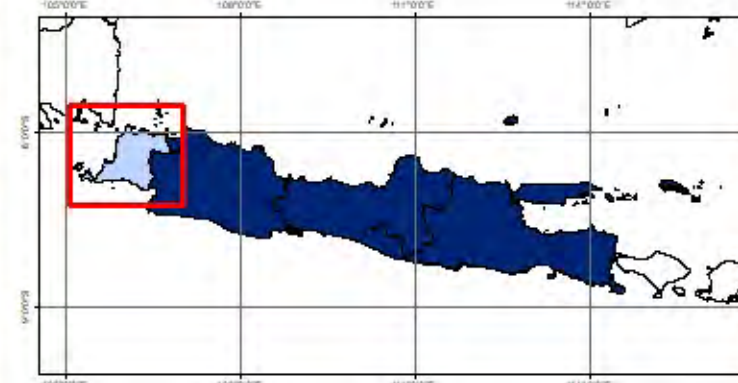
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	17.527	3.289	3.790	5.126	5.344	10.359	7.991	7.266	10.613	39.876	71.799
2	Nusa Tenggara Barat	85.370	12.444	14.576	17.828	19.479	23.211	27.111	16.036	20.289	118.241	238.002
3	Nusa Tenggara Timur	41.744	10.585	10.899	10.019	12.814	20.410	18.542	14.526	17.393	87.210	157.583
Jumlah		144.641	26.318	29.265	32.973	37.637	53.980	53.644	37.828	48.295	245.327	467.384

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

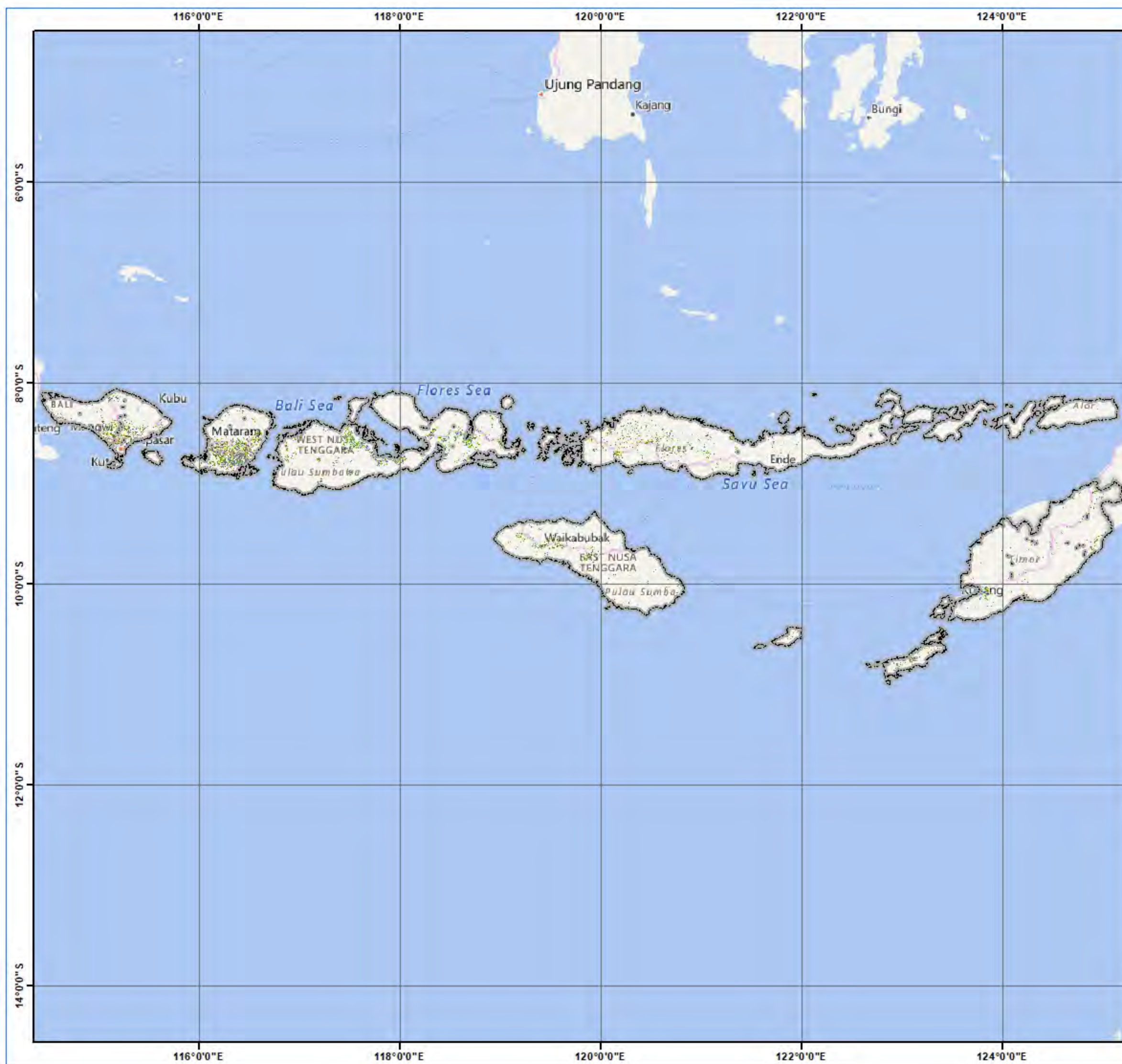
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

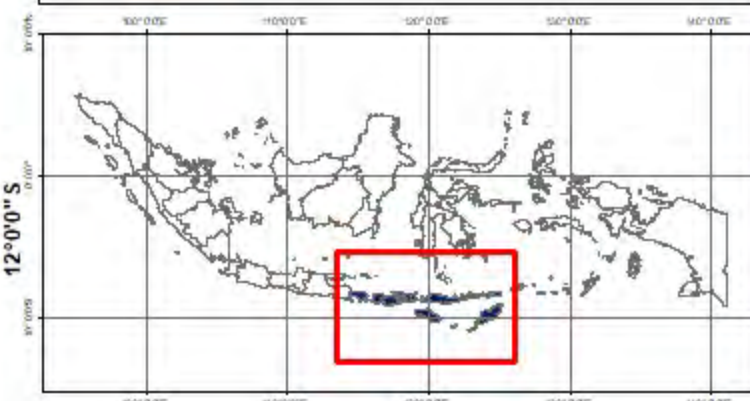
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2.153	225	425	585	606	816	878	417	1.068	3.727	7.220
2	Tabanan	4.540	739	848	1.313	1.534	2.811	2.124	2.497	3.325	11.127	19.835
3	Badung	2.063	478	489	652	595	1.333	871	1.000	1.643	4.940	9.183
4	Gianyar	2.655	546	629	851	736	2.069	1.403	1.346	1.618	7.034	11.933
5	Klungkung	873	203	203	233	231	634	344	360	517	2.005	3.639
6	Bangli	602	111	112	165	91	278	212	281	345	1.139	2.213
7	Karangasem	1.590	435	370	402	375	940	741	771	989	3.599	6.670
8	Buleleng	2.589	427	598	773	1.021	1.110	1.246	379	753	5.127	8.958
9	Kota Denpasar	462	125	116	152	155	368	172	215	355	1.178	2.148
Jumlah		17.527	3.289	3.790	5.126	5.344	10.359	7.991	7.266	10.613	39.876	71.799

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

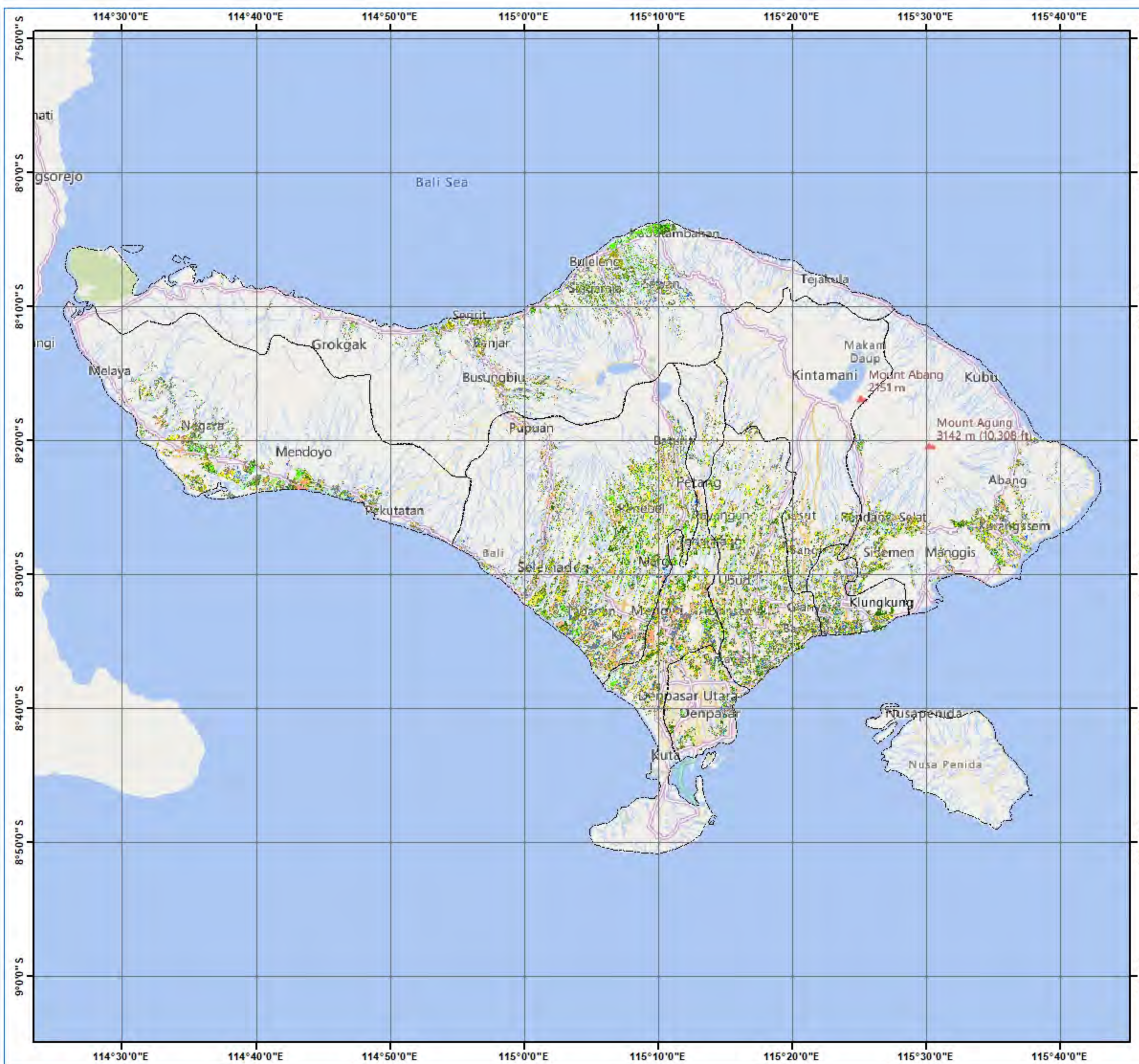
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

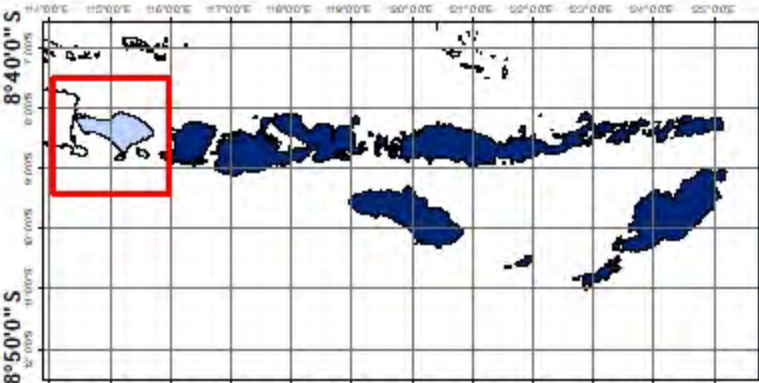
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.908	904	977	844	815	1.681	2.284	1.429	2.178	8.030	15.154
2	Lombok Tengah	22.175	1.794	1.524	1.762	2.947	4.563	6.265	3.453	6.195	20.514	50.987
3	Lombok Timur	17.582	1.713	1.895	2.464	2.544	4.072	3.309	2.060	4.211	16.344	40.095
4	Sumbawa	19.647	3.612	3.848	5.708	5.760	4.558	5.443	3.475	3.211	28.792	55.722
5	Dompu	4.984	984	1.151	1.443	1.815	1.950	2.174	1.702	1.043	10.235	17.377
6	Bima	12.716	2.441	4.141	4.385	4.113	4.341	4.901	2.482	1.720	24.363	41.443
7	Sumbawa Barat	2.027	263	377	580	702	1.094	1.752	948	1.006	5.453	8.845
8	Lombok Utara	1.634	550	378	342	463	636	497	184	427	2.500	5.174
9	Kota Mataram	319	119	208	120	110	199	174	158	166	969	1.581
10	Kota Bima	378	64	77	180	210	117	312	145	132	1.041	1.624
Jumlah		85.370	12.444	14.576	17.828	19.479	23.211	27.111	16.036	20.289	118.241	238.002

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

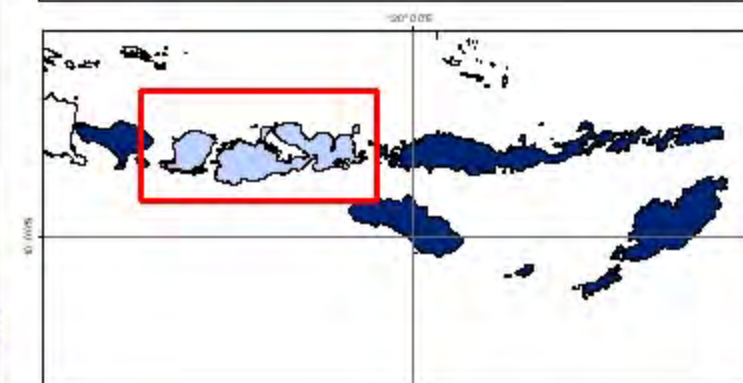
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	1.991	193	499	420	936	854	793	732	1.380	4.234	7.887
2	Sumba Timur	3.844	1.198	1.081	1.347	2.327	2.321	1.455	1.317	1.807	9.848	16.742
3	Kupang	4.821	1.556	1.313	1.401	861	1.378	1.153	1.314	1.459	7.420	15.308
4	Timor Tengah Selatan	1.339	699	426	444	268	453	503	595	608	2.689	5.345
5	Timor Tengah Utara	2.362	1.419	780	978	601	651	616	663	440	4.289	8.521
6	Belu	1.187	370	634	734	603	667	551	490	324	3.679	5.566
7	Alor	161	21	38	29	37	82	83	61	55	330	568
8	Lembata	28	1	1	3	7	17	15	7	2	50	81
9	Flores Timur	179	34	29	37	39	86	76	47	39	314	566
10	Sikka	566	138	250	209	191	172	242	170	91	1.234	2.030
11	Ende	1.119	153	460	297	551	473	484	450	278	2.715	4.294
12	Ngada	1.865	576	398	370	676	966	944	701	940	4.055	7.459
13	Manggarai	2.998	565	944	527	873	2.041	1.498	1.235	1.650	7.118	12.385
14	Rote Ndao	4.877	766	672	741	487	636	635	582	1.031	3.753	10.450
15	Manggarai Barat	4.376	750	801	655	1.134	3.107	3.615	1.849	2.133	11.161	18.510
16	Sumba Tengah	685	93	112	153	770	2.094	1.020	637	944	4.786	6.546
17	Sumba Barat Daya	1.890	155	209	408	756	703	1.094	751	448	3.921	6.490
18	Nagekeo	1.491	368	365	265	606	1.086	1.137	692	1.132	4.151	7.158
19	Manggarai Timur	3.514	762	1.221	566	718	2.056	1.945	1.308	1.645	7.814	13.801
20	Sabu Rajua	1.153	218	286	175	133	88	111	147	90	940	2.414
21	Malaka	1.145	498	330	212	213	434	538	736	867	2.463	4.979
22	Kota Kupang	153	52	50	48	27	45	34	42	30	246	483
Jumlah		41.744	10.585	10.899	10.019	12.814	20.410	18.542	14.526	17.393	87.210	157.583

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

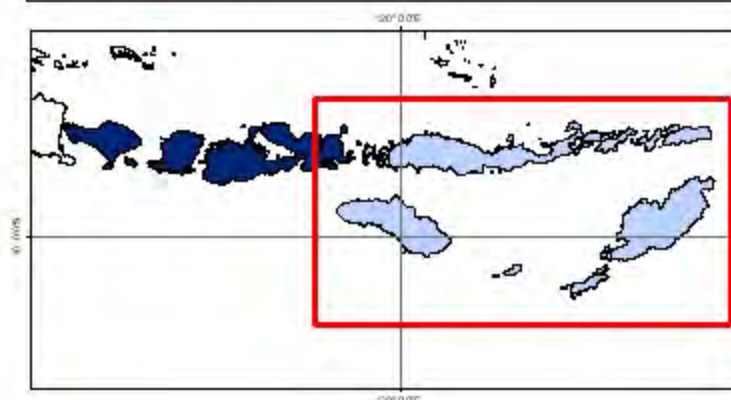
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

12°0'0"S

10°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	91.545	10.162	9.775	12.832	13.612	23.437	28.840	19.097	31.453	107.593	242.488
2	Kalimantan Tengah	54.905	6.399	6.259	5.642	7.420	13.000	14.315	10.611	15.376	57.247	135.380
3	Kalimantan Selatan	126.516	13.764	17.476	12.040	10.397	20.271	22.340	20.755	46.216	103.279	292.311
4	Kalimantan Timur	18.591	2.119	2.223	1.832	1.657	3.135	3.363	2.998	4.611	15.208	41.268
5	Kalimantan Utara	4.225	572	567	578	578	966	1.428	1.115	1.831	5.232	11.933
Jumlah		295.782	33.016	36.300	32.924	33.664	60.809	70.286	54.576	99.487	288.559	723.380

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

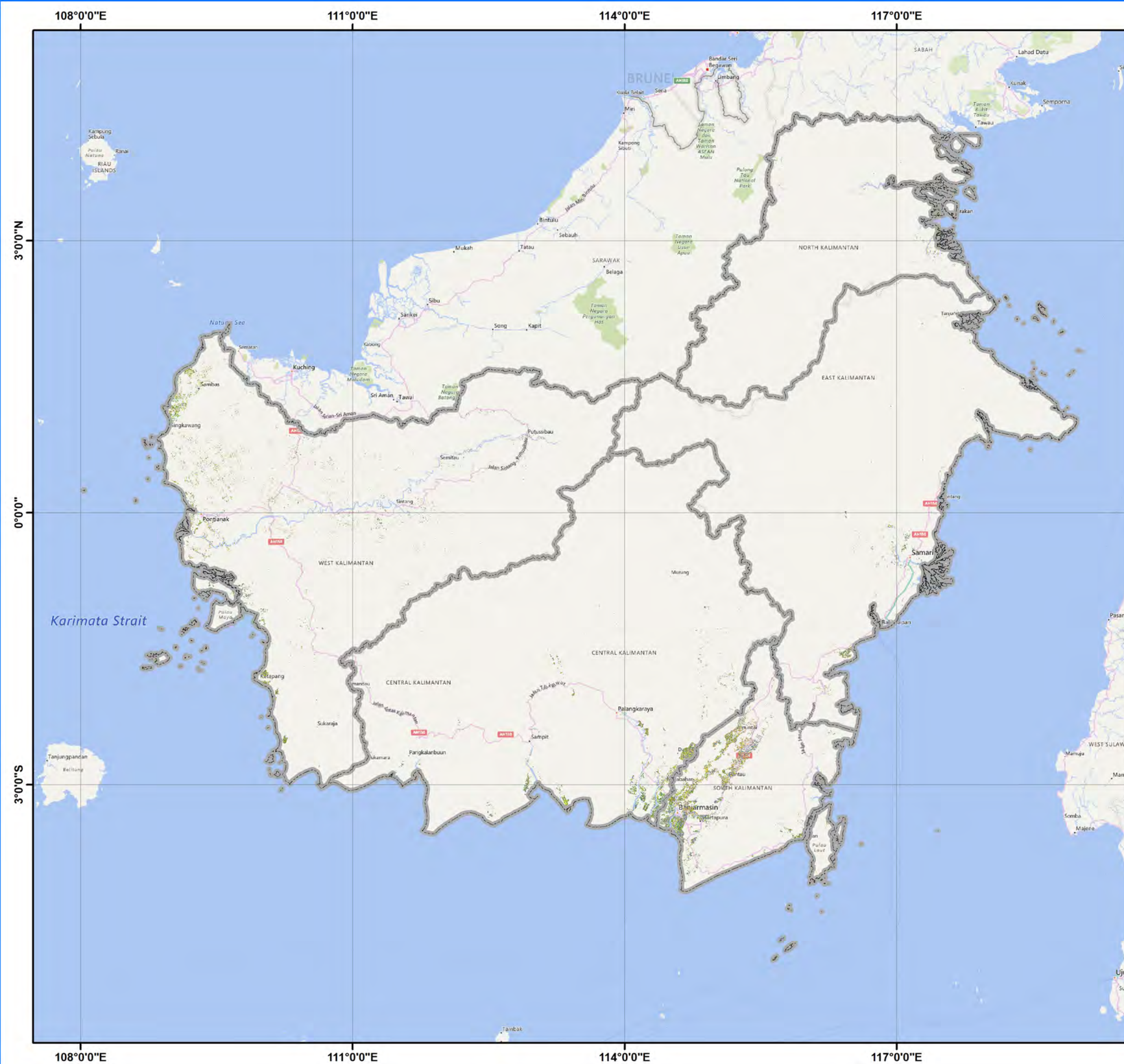
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

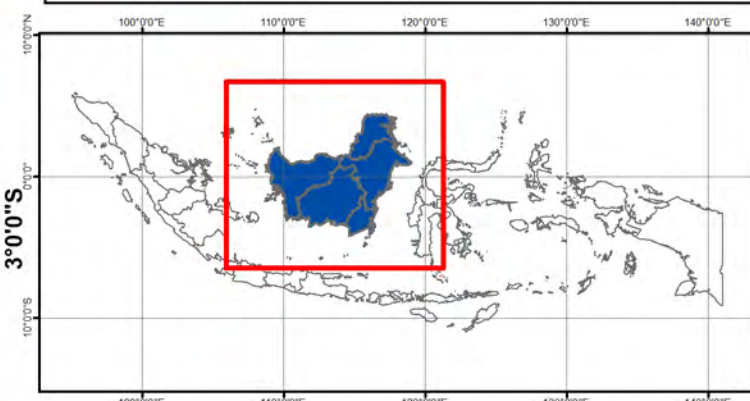
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 1 - 16 NOVEMBER 2025 PULAU KALIMANTAN



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	13.366	1.408	1.565	2.724	2.978	5.298	6.749	4.098	5.101	23.412	43.642
2	Bengkayang	3.919	392	458	625	506	1.045	1.190	629	1.695	4.453	10.570
3	Landak	9.722	807	603	1.155	1.544	2.915	3.115	2.047	4.616	11.379	26.700
4	Mempawah	3.764	655	342	638	664	1.480	1.628	862	2.119	5.614	12.324
5	Sanggau	10.180	723	737	1.222	1.680	2.039	2.238	2.442	3.104	10.358	24.456
6	Ketapang	11.819	1.572	1.425	1.657	1.373	2.873	4.238	2.649	4.455	14.215	32.231
7	Sintang	8.643	844	644	850	653	1.125	1.774	1.027	1.363	6.073	17.024
8	Kapuas Hulu	5.605	540	597	603	671	1.217	1.296	707	1.086	5.091	12.393
9	Sekadau	3.601	464	375	461	538	759	1.121	715	869	3.969	8.958
10	Melawi	2.038	184	132	151	186	304	419	198	322	1.390	3.994
11	Kayong Utara	5.294	925	916	961	703	821	885	738	1.539	5.024	12.847
12	Kubu Raya	12.738	1.543	1.841	1.626	1.941	3.282	3.879	2.778	4.908	15.347	34.810
13	Pontianak	61	13	16	11	10	31	43	9	20	120	215
14	Singkawang	795	92	124	148	165	248	265	198	256	1.148	2.324
Jumlah		91.545	10.162	9.775	12.832	13.612	23.437	28.840	19.097	31.453	107.593	242.488

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

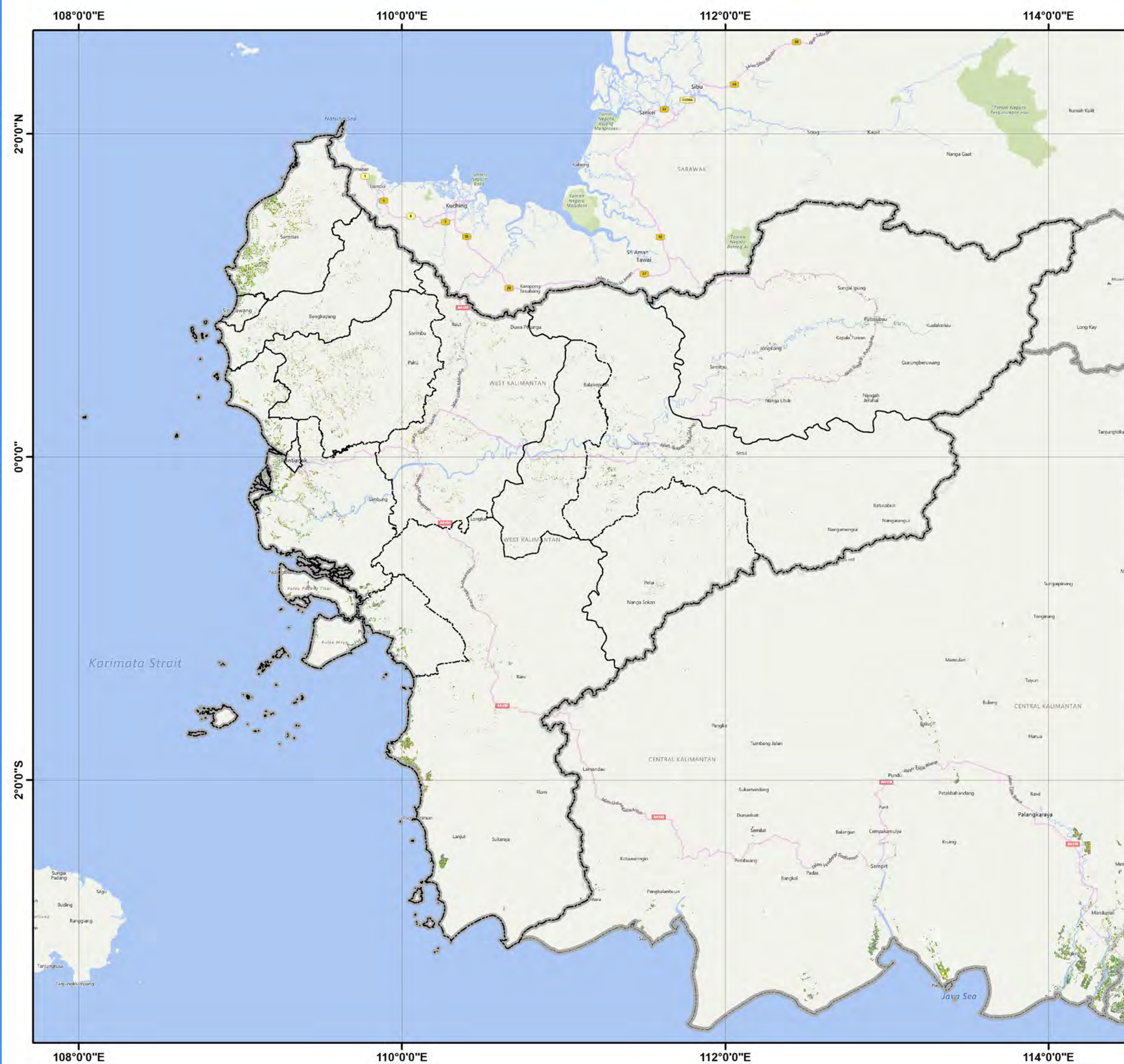
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

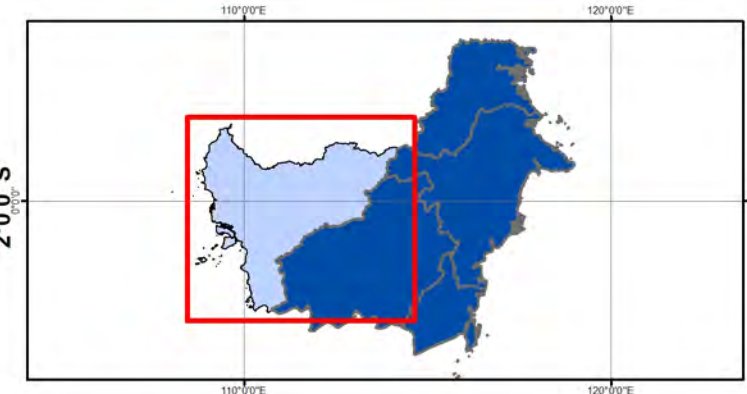
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	12.917	1.129	1.331	1.110	1.207	1.767	1.763	956	2.207	8.134	24.671
2	Kota Baru	2.053	317	249	282	225	668	602	354	911	2.380	5.691
3	Banjar	24.155	2.732	3.369	1.979	1.953	3.886	3.973	2.733	5.829	17.893	51.166
4	Barito Kuala	31.846	3.004	4.067	2.988	3.820	5.915	5.781	5.959	8.307	28.530	72.667
5	Tapin	11.924	1.599	1.653	847	650	1.714	2.385	3.632	6.432	10.881	30.974
6	Hulu Sungai Selatan	11.531	1.301	1.855	973	551	1.338	2.083	2.911	4.957	9.711	27.632
7	Hulu Sungai Tengah	12.151	1.380	1.910	1.293	492	1.191	1.573	1.378	5.784	7.837	27.241
8	Hulu Sungai Utara	8.843	610	1.192	964	564	1.261	1.827	1.406	5.595	7.214	22.393
9	Tabalong	4.353	505	694	747	300	270	441	336	2.253	2.788	9.966
10	Tanah Bumbu	2.580	631	564	376	345	1.514	1.170	497	1.210	4.466	8.930
11	Balangan	2.432	344	399	306	166	300	417	314	2.104	1.902	6.840
12	Banjarmasin	998	135	112	105	58	353	227	147	511	1.002	2.659
13	Banjar Baru	733	77	81	70	66	94	98	132	116	541	1.481
Jumlah		126.516	13.764	17.476	12.040	10.397	20.271	22.340	20.755	46.216	103.279	292.311

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

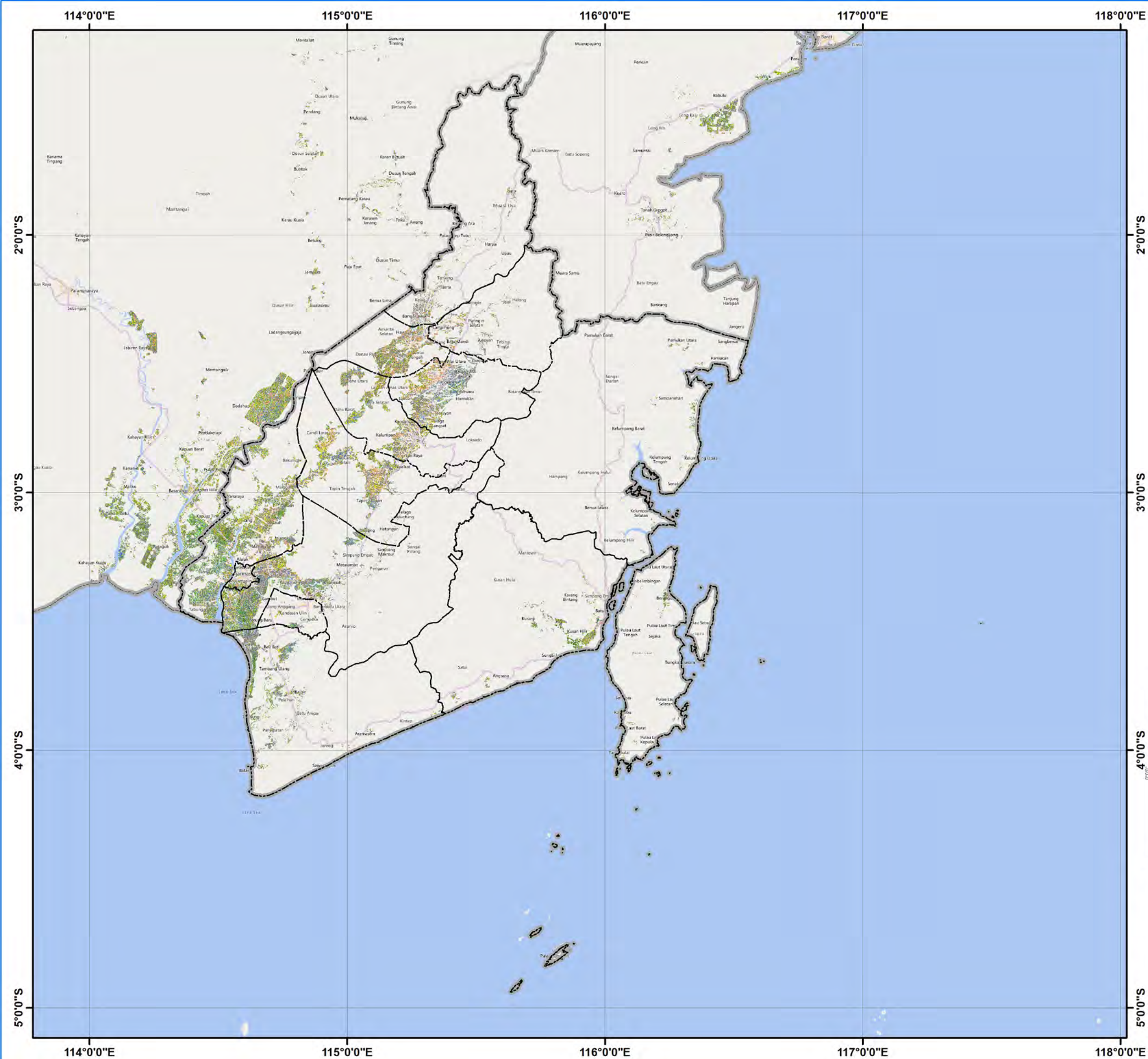
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.179	164	147	214	186	287	256	161	269	1.251	2.923
2	Kotawaringin Timur	4.400	350	374	520	489	965	535	402	697	3.285	8.816
3	Kapuas	24.912	2.782	3.132	2.662	3.738	6.220	7.319	5.490	6.783	28.561	63.756
4	Barito Selatan	3.171	292	380	378	295	794	754	966	1.071	3.567	8.172
5	Barito Utara	742	73	78	69	68	147	119	71	225	552	1.599
6	Sukamara	943	129	58	77	139	203	226	117	236	820	2.185
7	Lamandau	147	10	8	7	5	19	21	16	27	76	261
8	Seruyan	1.464	165	184	182	119	217	180	152	433	1.034	3.117
9	Katingan	3.996	351	336	410	637	1.143	2.056	888	1.045	5.470	10.996
10	Pulang Pisau	11.547	1.704	1.175	826	1.548	2.627	2.335	2.010	3.469	10.521	27.514
11	Gunung Mas	216	30	18	13	12	43	40	21	82	147	478
12	Barito Timur	2.126	339	359	278	179	325	456	304	982	1.901	5.372
13	Murung Raya	34	6	7	3	3	4	9	5	18	31	89
14	Palangka Raya	28	4	3	3	2	6	9	8	39	31	102
Jumlah		54.905	6.399	6.259	5.642	7.420	13.000	14.315	10.611	15.376	57.247	135.380

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

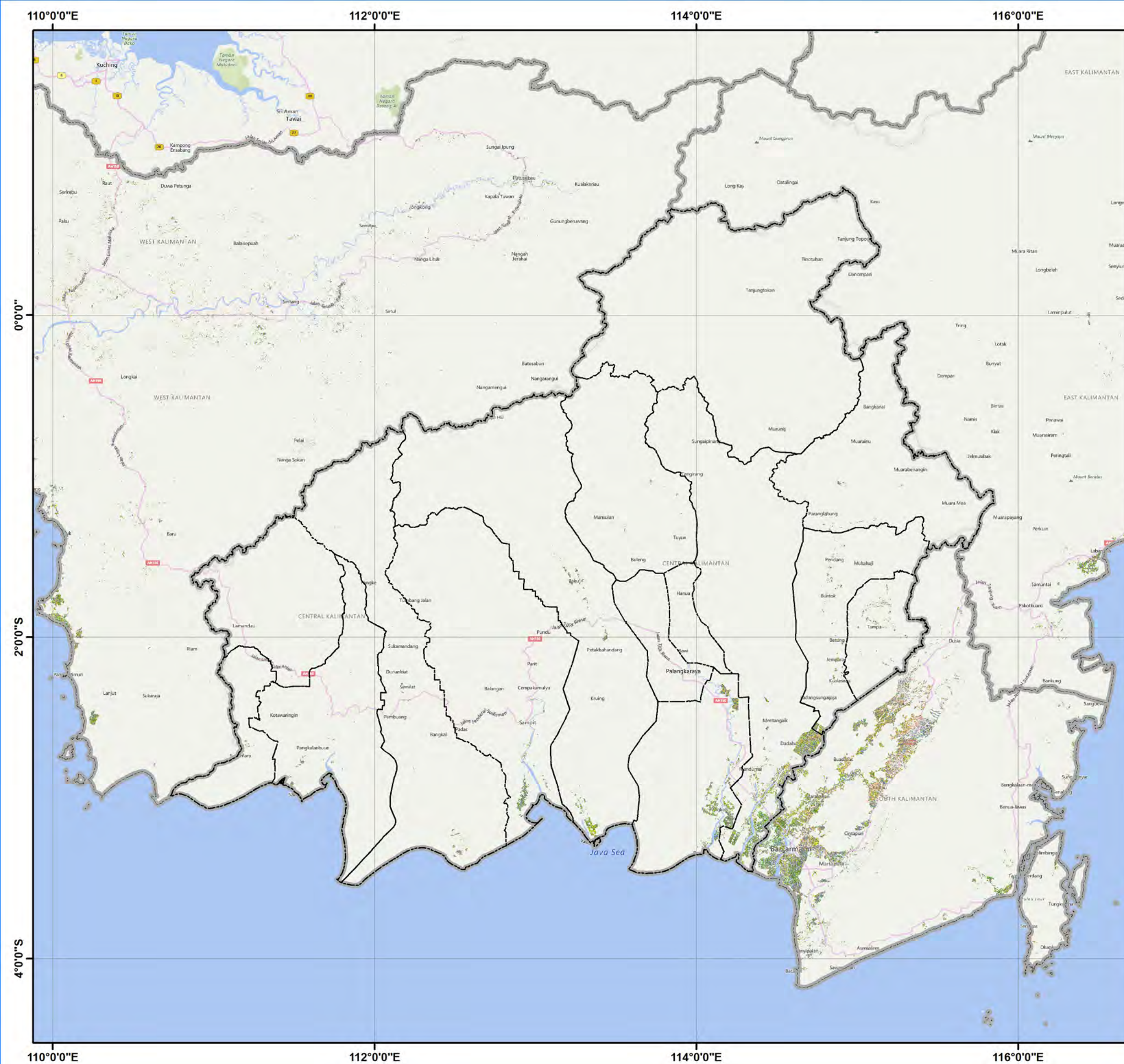
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

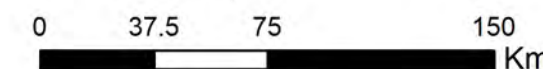
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



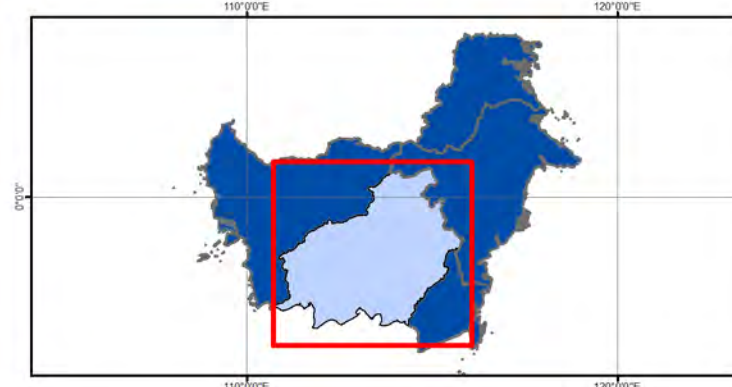
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.286	391	495	437	346	550	875	587	1.064	3.290	8.322
2	Kutai Barat	79	10	6	11	7	13	14	12	14	63	171
3	Kutai Kartanegara	8.610	1.185	1.146	716	587	1.297	1.184	1.314	2.431	6.244	18.648
4	Kutai Timur	1.140	176	125	137	170	251	207	166	193	1.056	2.615
5	Berau	798	81	72	87	83	174	247	122	240	785	1.907
6	Penajam Paser Utara	3.550	179	259	342	390	696	742	595	459	3.024	7.405
7	Mahakam Hulu	11	-	-	1	2	7	2	1	-	13	24
8	Balikpapan	48	13	10	3	2	6	9	9	10	39	113
9	Samarinda	1.036	81	107	97	69	135	81	183	192	672	1.997
10	Bontang	33	3	3	1	1	6	2	9	8	22	66
Jumlah		18.591	2.119	2.223	1.832	1.657	3.135	3.363	2.998	4.611	15.208	41.268

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

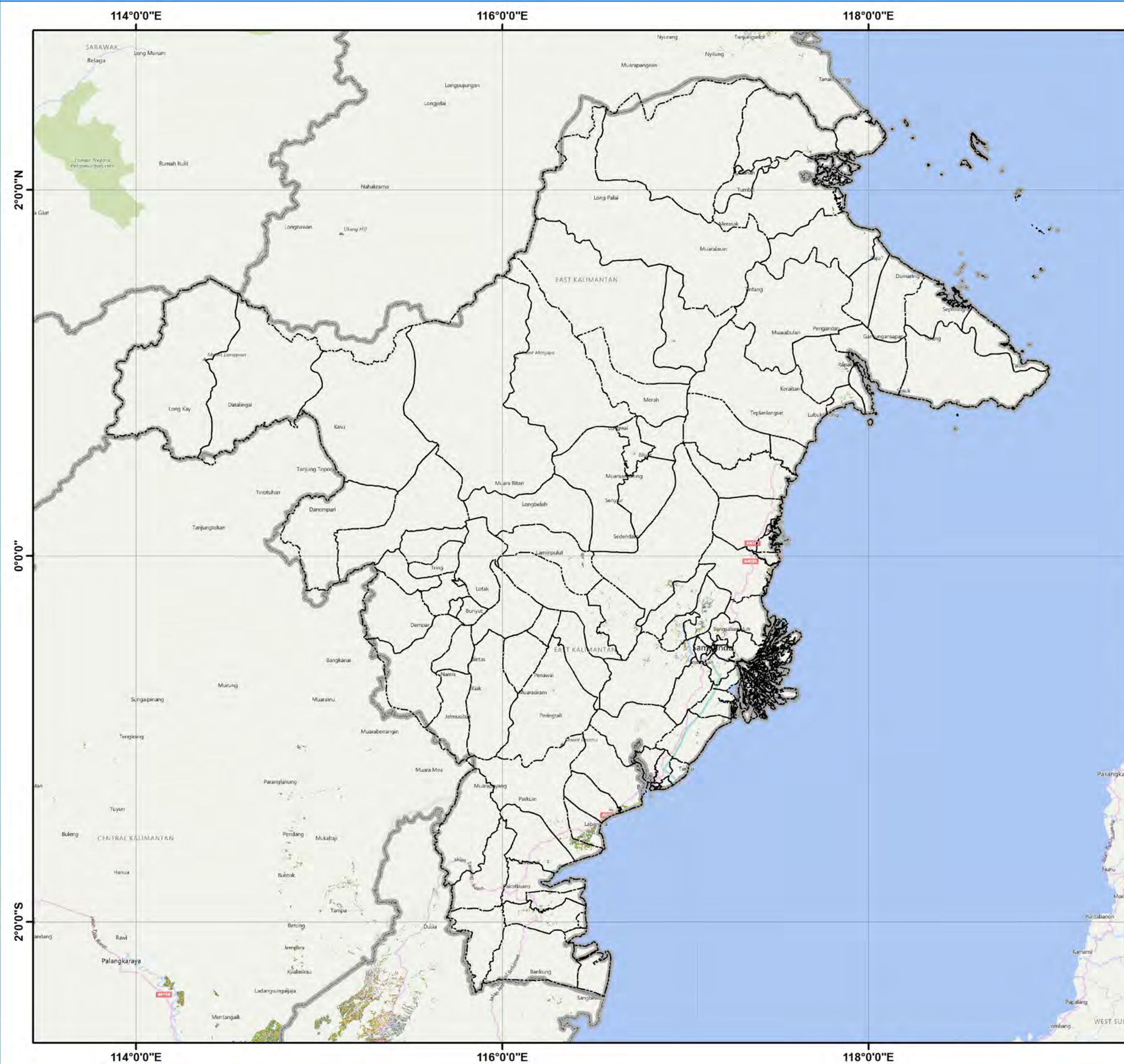
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

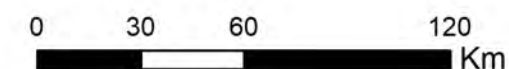
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



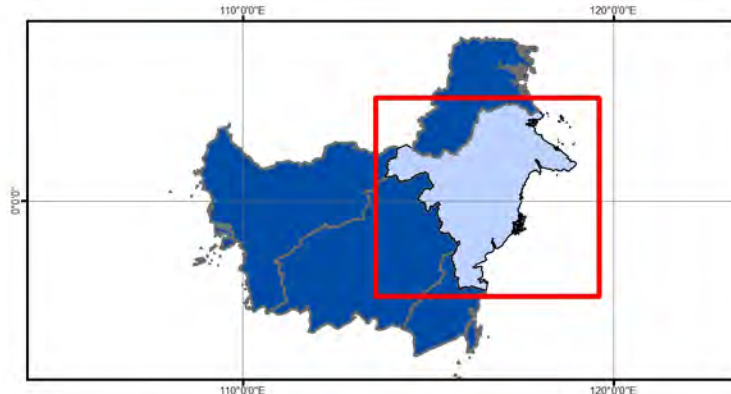
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	614	89	149	133	73	115	221	97	210	788	1.718
2	Bulungan	2.112	291	197	240	322	408	602	686	988	2.455	5.883
3	Tana Tidung	40	8	20	25	3	9	9	16	49	82	179
4	Nunukan	1.458	183	200	178	180	434	596	315	582	1.903	4.145
5	Tarakan	1	1	1	2	-	-	-	1	2	4	8
Jumlah		4.225	572	567	578	578	966	1.428	1.115	1.831	5.232	11.933

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	14.257	2.898	2.960	2.825	3.293	5.238	4.741	3.609	6.419	22.666	46.744
2	Sulawesi Tengah	36.626	9.709	9.182	6.799	6.617	11.373	11.015	7.050	17.828	52.036	117.032
3	Sulawesi Selatan	226.335	38.271	38.298	41.473	51.834	82.356	71.574	28.261	74.054	313.796	657.275
4	Sulawesi Tenggara	25.412	4.840	7.261	6.841	5.567	6.414	7.142	7.314	11.292	40.539	82.554
5	Gorontalo	7.632	3.317	2.390	2.133	2.103	4.344	5.340	2.694	2.906	19.004	33.161
6	Sulawesi Barat	14.014	2.071	3.080	2.815	1.846	4.339	2.829	2.872	5.189	17.781	39.499
Jumlah		324.276	61.106	63.171	62.886	71.260	114.064	102.641	51.800	117.688	465.822	976.265

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

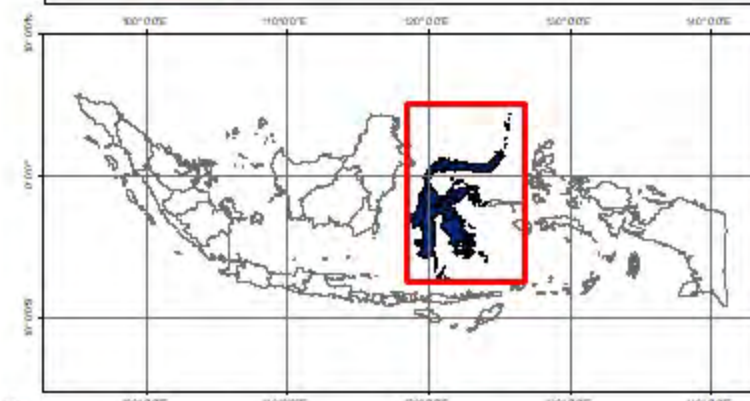
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	27	3	6	5	4	13	10	10	6	48	84
2	Bolmong	5.435	1.474	1.415	1.239	1.780	2.423	1.982	1.656	2.703	10.495	20.404
3	Bolmong Selatan	268	34	41	37	66	182	98	146	192	570	1.068
4	Bolmong Timur	626	116	86	116	89	146	195	110	282	742	1.782
5	Bolmong Utara	1.398	231	339	388	406	325	240	139	299	1.837	3.830
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	276	74	29	38	73	175	135	100	264	550	1.185
9	Manado	17	3	6	6	2	5	3	4	9	26	55
10	Minahasa	2.278	394	444	360	353	915	850	554	997	3.476	7.179
11	Minahasa Selatan	1.793	277	269	311	282	453	698	411	827	2.424	5.348
12	Minahasa Tenggara	860	70	88	88	87	215	153	219	368	850	2.162
13	Minahasa Utara	983	178	159	164	89	284	291	174	353	1.161	2.688
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	296	44	78	73	62	102	86	86	119	487	959
Jumlah		14.257	2.898	2.960	2.825	3.293	5.238	4.741	3.609	6.419	22.666	46.744

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

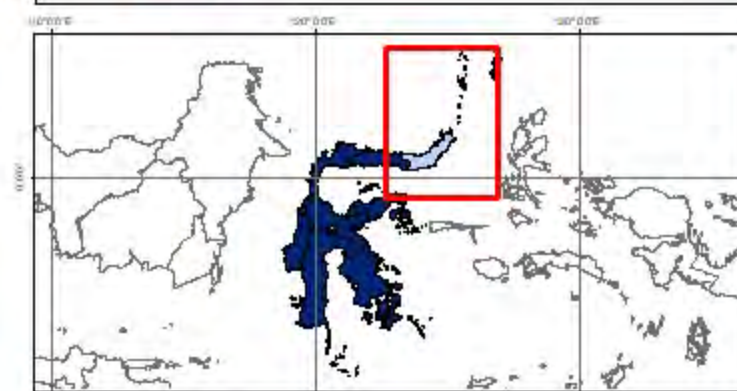
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	8.653	831	1.978	1.361	951	1.658	1.180	1.085	5.943	8.213	23.882
2	Banggai Kep	122	21	19	19	24	48	53	27	89	190	427
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.230	431	347	151	145	221	466	318	294	1.648	3.614
5	Donggala	3.439	394	433	317	276	635	797	530	1.627	2.988	8.506
6	Morowali	1.746	162	207	348	824	645	1.019	563	533	3.606	6.079
7	Morowali Utara	2.202	298	391	300	442	792	858	651	716	3.434	6.702
8	Palu	109	27	14	8	13	51	110	66	65	262	465
9	Parigi Moutong	5.945	5.300	2.553	1.234	1.259	2.952	2.401	1.304	4.422	11.703	27.493
10	Poso	4.810	1.006	1.202	1.143	1.125	2.039	1.714	1.212	1.300	8.435	15.671
11	Sigi	4.223	615	683	1.012	1.219	1.755	1.864	867	1.491	7.400	13.864
12	Tojo Unauna	525	72	76	79	85	148	99	82	143	569	1.317
13	Tolitoli	3.622	552	1.279	827	254	429	454	345	1.205	3.588	9.012
Jumlah		36.626	9.709	9.182	6.799	6.617	11.373	11.015	7.050	17.828	52.036	117.032

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

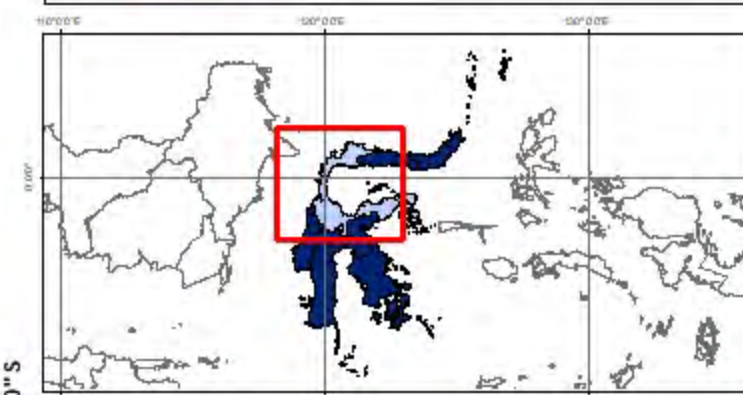
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"S

0°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.980	775	999	711	729	480	431	293	243	3.643	6.671
2	Barru	5.788	195	543	692	1.080	2.658	3.200	608	948	8.781	15.804
3	Bone	50.914	6.495	6.268	8.174	8.698	16.724	10.477	3.625	6.226	53.966	118.887
4	Bulukumba	9.669	879	1.183	2.409	3.855	3.519	1.329	738	1.248	13.033	24.952
5	Enrekang	2.958	353	501	544	608	864	839	552	1.076	3.908	8.355
6	Gowa	8.993	1.361	1.266	1.537	2.414	4.663	8.316	2.414	2.131	20.610	33.356
7	Jeneponto	8.330	2.283	1.820	1.609	3.110	2.556	4.043	2.003	359	15.141	26.174
8	Kep Selayar	79	26	25	11	13	22	38	13	3	122	231
9	Luwu	7.784	4.818	2.618	782	528	1.873	1.176	957	9.707	7.934	30.320
10	Luwu Timur	3.806	1.429	925	559	1.267	5.799	2.883	1.396	5.348	12.829	23.456
11	Luwu Utara	9.845	1.827	1.762	2.227	2.358	2.117	2.669	1.187	3.685	12.320	27.906
12	Makassar	753	61	141	124	128	273	426	89	121	1.181	2.137
13	Maros	8.511	1.101	1.202	1.359	1.547	3.452	5.975	1.655	1.204	15.190	26.339
14	Palopo	477	260	98	27	32	63	23	19	726	262	1.730
15	Pangkajene Kep	6.276	237	533	796	840	2.147	4.525	707	656	9.548	16.918
16	Parepare	265	26	55	52	54	121	96	55	35	433	763
17	Pinrang	11.780	3.578	3.325	1.221	1.577	4.941	2.741	1.582	17.451	15.387	48.403
18	Sidenreng Rappang	17.936	1.847	2.958	5.580	8.545	6.395	1.700	1.243	4.382	26.421	50.818
19	Sinjai	7.105	755	709	676	862	1.820	2.190	799	1.458	7.056	16.499
20	Soppeng	8.455	1.262	1.989	3.044	3.703	4.662	1.943	1.147	2.077	16.488	28.457
21	Takalar	5.373	400	398	643	909	1.719	5.793	963	728	10.425	17.147
22	Tana Toraja	4.923	1.028	1.089	795	695	1.657	1.706	807	1.324	6.749	14.176
23	Toraja Utara	6.446	1.379	1.054	1.114	944	1.610	2.097	894	931	7.713	16.645
24	Wajo	37.889	5.896	6.837	6.787	7.338	12.221	6.958	4.515	11.987	44.656	101.131
Jumlah		226.335	38.271	38.298	41.473	51.834	82.356	71.574	28.261	74.054	313.796	657.275

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

Balikpapan

CENTRAL SULAWESI

WEST
SULAWESI

Mamasa

SOUTH SULAWESI

SOUTHEAST
SULAWESI

Kandari

Watubangga

Kolaka

Kajang Pandang

Kajang

Bungai



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	351	117	104	121	26	75	85	94	392	505	1.375
2	Bombana	3.093	480	752	927	1.104	1.300	1.307	414	651	5.804	10.118
3	Buton	435	66	76	116	107	162	143	137	132	741	1.384
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	384	29	31	55	55	111	100	70	149	422	995
7	Kendari	172	19	70	18	6	15	9	10	73	128	392
8	Kolaka	1.686	700	601	453	669	826	1.077	957	778	4.583	7.786
9	Kolaka Timur	3.851	316	870	641	513	768	1.049	749	2.776	4.590	11.612
10	Kolaka Utara	334	107	79	54	30	110	117	90	198	480	1.129
11	Konawe	7.962	1.523	2.527	2.614	1.939	1.598	2.139	3.720	3.299	14.537	27.426
12	Konawe Kep	113	4	6	16	13	26	21	19	24	101	242
13	Konawe Selatan	5.931	1.284	1.904	1.577	877	864	806	729	2.319	6.757	16.392
14	Konawe Utara	450	121	151	128	60	310	74	112	232	835	1.646
15	Muna	297	33	41	49	48	75	85	69	130	367	830
16	Muna Barat	353	41	49	72	120	174	130	144	139	689	1.227
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25.412	4.840	7.261	6.841	5.567	6.414	7.142	7.314	11.292	40.539	82.554

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.454	332	390	392	482	685	575	303	258	2.827	4.970
2	Bone Bolango	163	699	56	28	20	115	160	107	925	486	2.273
3	Gorontalo	2.954	1.374	1.257	947	871	2.240	3.550	1.485	470	10.350	15.279
4	Kota Gorontalo	161	356	51	25	23	67	101	66	275	333	1.126
5	Gorontalo Utara	1.406	299	295	385	491	749	520	282	311	2.722	4.778
6	Pohuwato	1.494	257	341	356	216	488	434	451	667	2.286	4.735
Jumlah		7.632	3.317	2.390	2.133	2.103	4.344	5.340	2.694	2.906	19.004	33.161

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

Tambora

Lalungon

GORONTALO

Bomela

Popo

Bilungala

Tulabolo

Pinogu

Bintulu

Borobu

Sungai

Tala

Lanu

Molospar

Tembito

aopa

lako

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	228	29	46	46	33	92	55	105	102	377	739
2	Mamasa	2.766	466	726	773	487	1.212	998	952	1.660	5.148	10.154
3	Mamuju	2.279	264	345	665	318	613	414	621	1.773	2.976	7.399
4	Mamuju Tengah	1.217	195	156	306	165	346	265	395	643	1.633	3.717
5	Mamuju Utara	257	34	54	44	36	74	126	93	85	427	807
6	Polewali Mandar	7.267	1.083	1.753	981	807	2.002	971	706	926	7.220	16.683
Jumlah		14.014	2.071	3.080	2.815	1.846	4.339	2.829	2.872	5.189	17.781	39.499

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

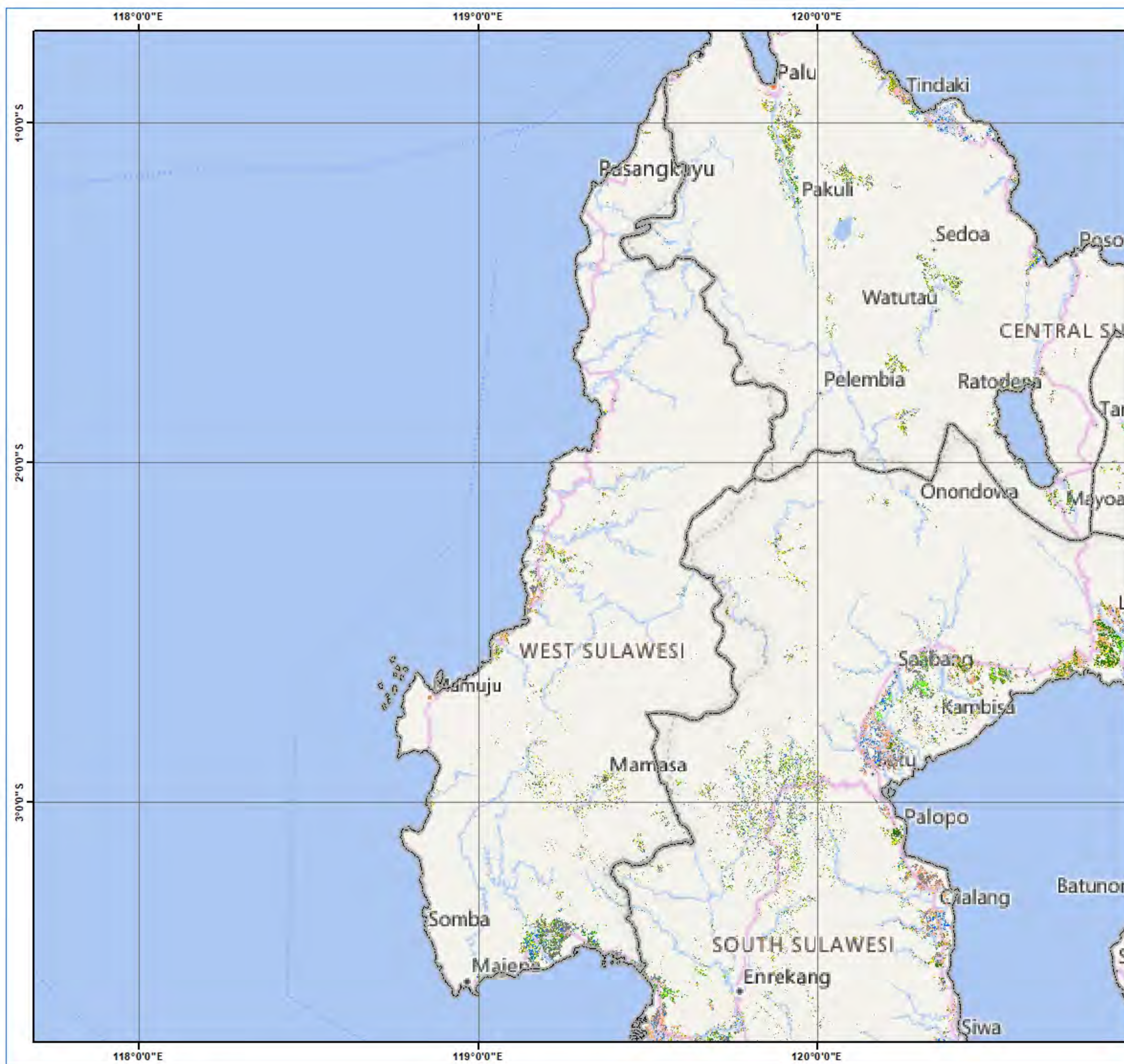
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

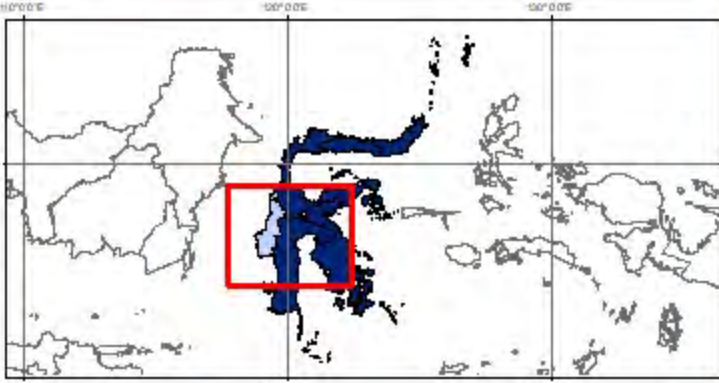
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.763	1.218	999	1.055	1.137	2.673	1.720	1.407	2.172	8.991	18.216
2	Maluku Utara	5.040	808	843	948	638	1.035	1.040	1.087	1.910	5.591	13.450
Jumlah		10.803	2.026	1.842	2.003	1.775	3.708	2.760	2.494	4.082	14.582	31.666

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

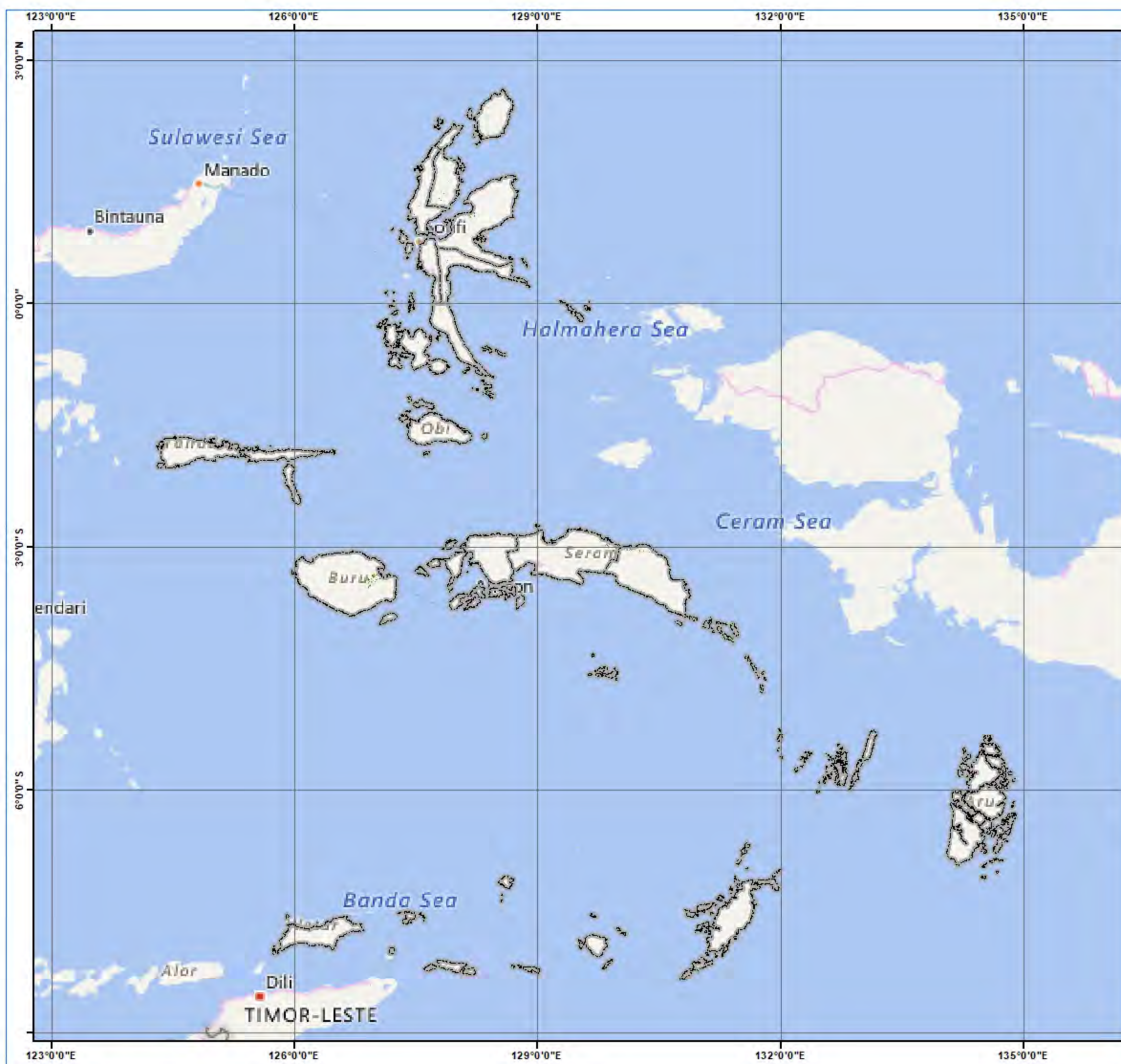
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

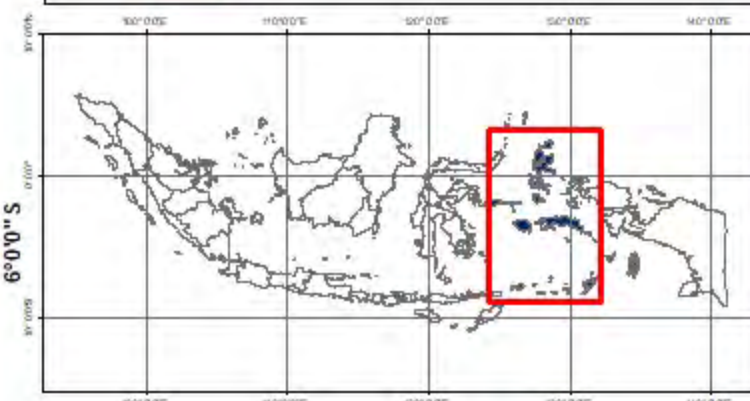
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.661	730	499	283	389	778	599	757	1.335	3.305	8.062
4	Buru	2.199	282	338	562	521	1.679	857	402	383	4.359	7.246
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	397	78	88	66	61	87	106	39	59	447	988
7	Seram Bagian Timur	506	128	74	144	166	129	158	209	395	880	1.920
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.763	1.218	999	1.055	1.137	2.673	1.720	1.407	2.172	8.991	18.216

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	439	70	53	97	54	101	79	89	133	473	1.129
2	Halmahera Tengah	619	74	90	142	50	31	70	116	228	499	1.428
3	Kepulauan Sula	38	2	2	8	5	1	3	2	12	21	73
4	Halmahera Selatan	464	48	68	113	71	55	56	118	137	481	1.131
5	Halmahera Utara	569	99	106	67	114	236	147	158	298	828	1.819
6	Halmahera Timur	2.101	414	407	415	276	441	496	453	848	2.488	5.885
7	Pulau Morotai	545	76	101	80	53	128	140	98	131	600	1.364
8	Pulau Taliabu	53	8	7	3	5	16	21	15	52	67	181
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	212	17	9	23	10	26	28	38	71	134	440
Jumlah		5.040	808	843	948	638	1.035	1.040	1.087	1.910	5.591	13.450

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

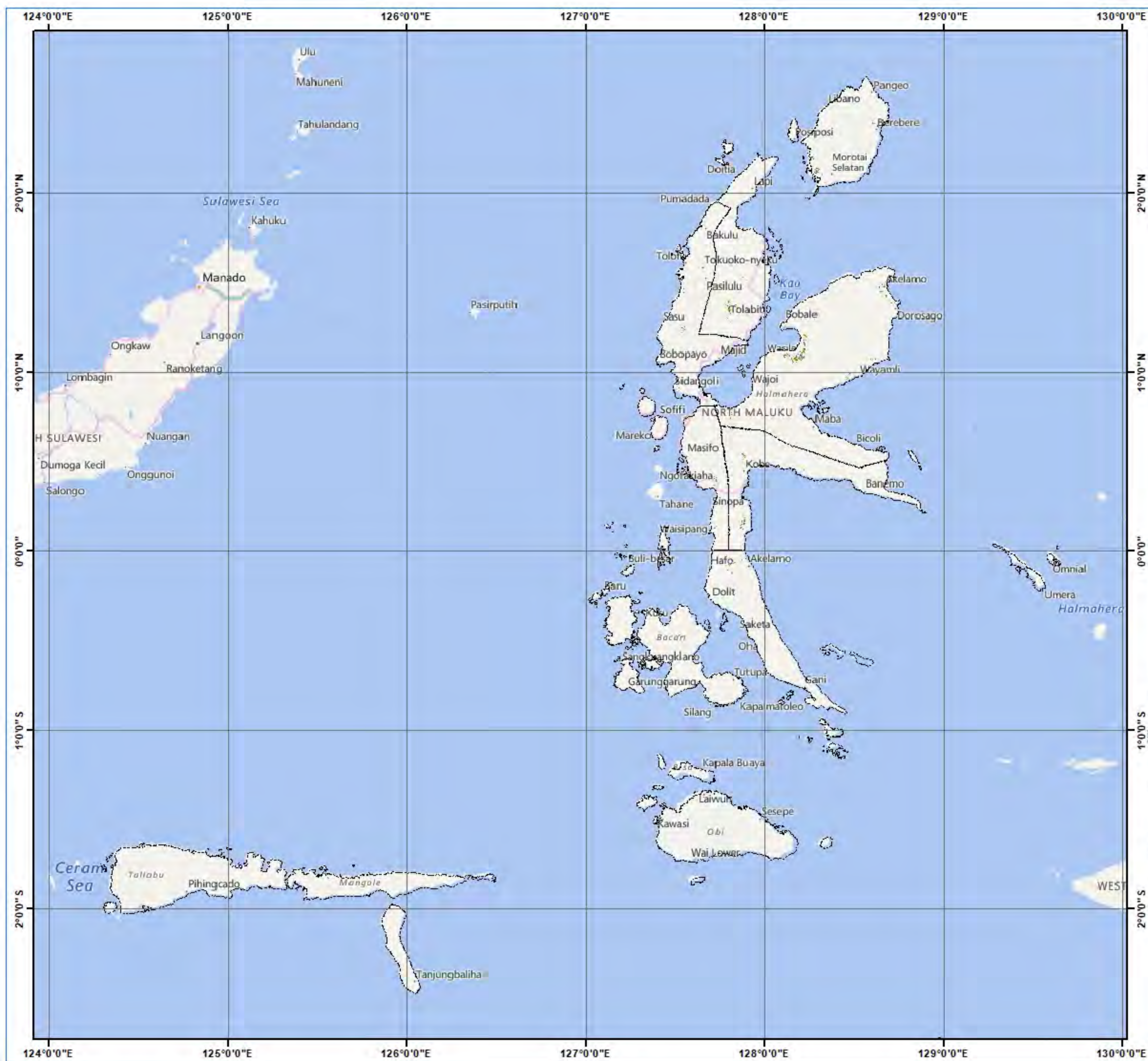
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

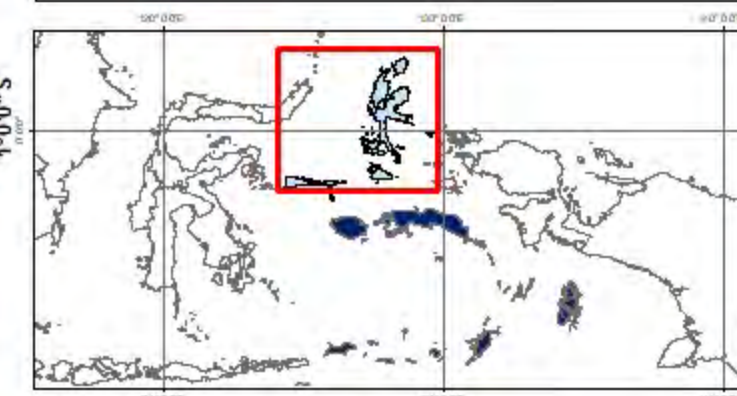
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	2.872	470	482	497	458	918	995	640	1.426	3.990	8.854
2	Papua	11.581	1.068	967	1.649	2.440	4.349	3.586	2.245	5.552	15.236	33.842
Jumlah		14.453	1.538	1.449	2.146	2.898	5.267	4.581	2.885	6.978	19.226	42.696

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	75	3	4	8	11	16	46	41	28	126	241
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	60	2	4	21	29	11	3	1	10	69	141
4	Teluk Bintuni	298	20	17	19	26	79	40	27	50	208	579
5	Manokwari	962	267	259	246	98	328	347	231	791	1.509	3.564
6	Sorong Selatan	79	7	18	16	23	24	32	20	17	133	238
7	Sorong	998	137	149	141	203	317	399	212	387	1.421	2.983
8	Rajaampat	88	5	14	26	12	11	12	16	26	91	217
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	306	28	16	18	54	131	114	90	111	423	868
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	6	1	1	2	2	1	2	2	6	10	23
Jumlah		2.872	470	482	497	458	918	995	640	1.426	3.990	8.854

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

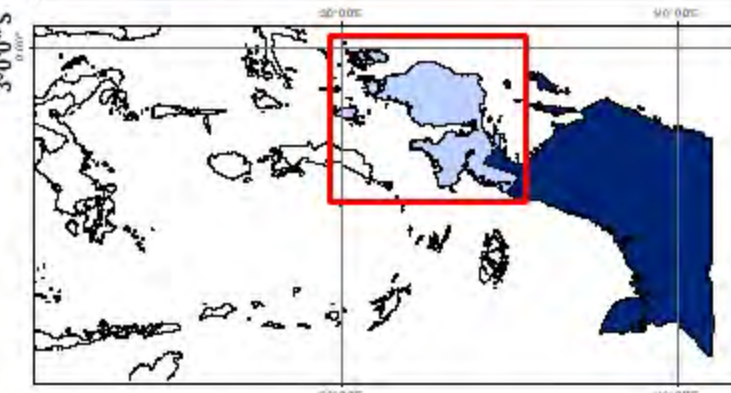
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 NOVEMBER 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Halmahera

WEST PAPUA

Ceram Sea

Fakfak

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"S

0°0'0"S

3°0'0"S

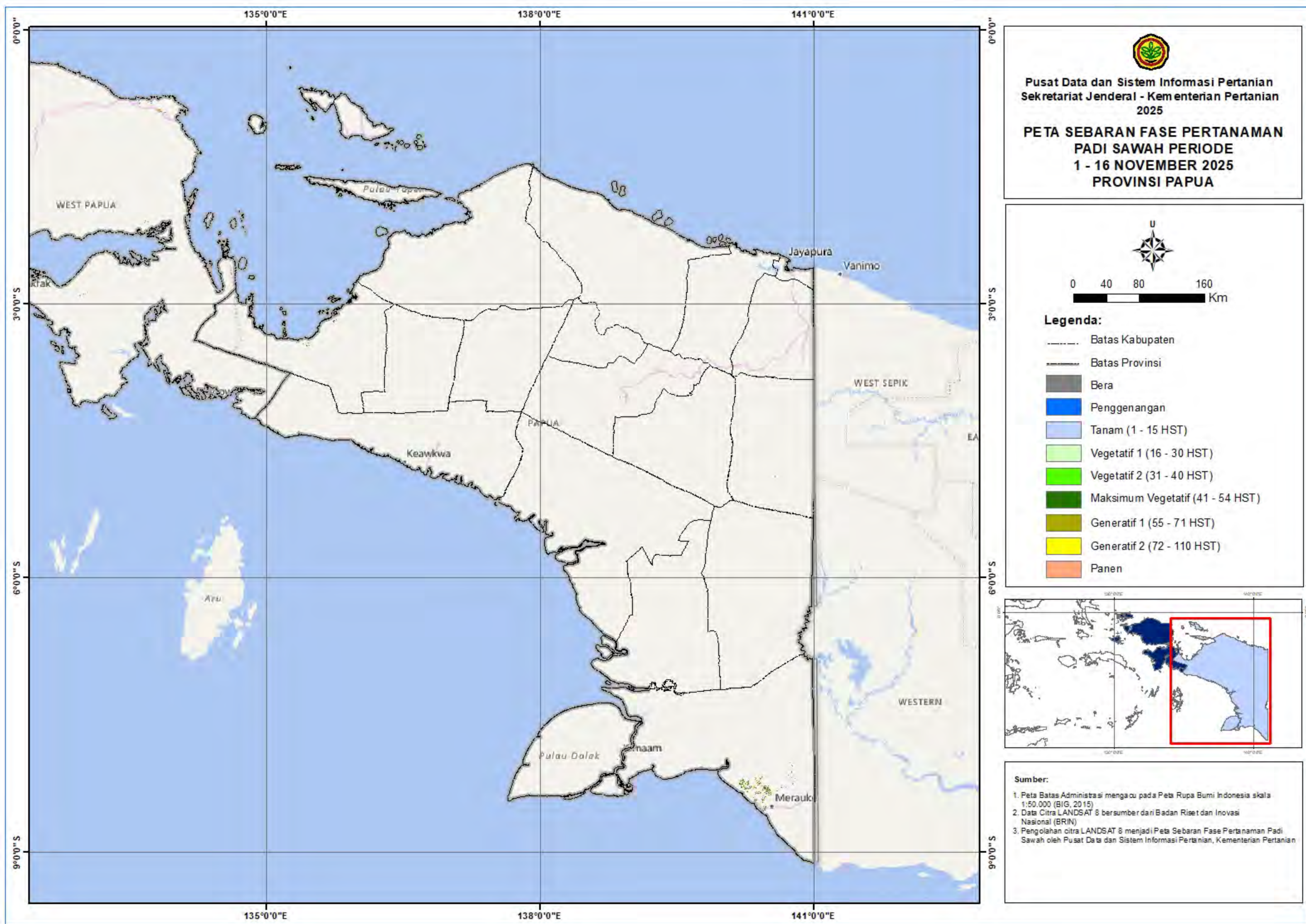
3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	10.552	894	777	1.395	2.214	4.068	3.344	2.090	4.957	13.888	30.661
2	Jayawijaya	144	20	14	5	11	36	18	51	96	135	395
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	748	137	159	219	198	207	188	78	440	1.049	2.408
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	55	4	6	4	6	16	18	11	35	61	156
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	23	-	1	9	4	3	1	1	-	19	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	8	2	2	1	1	5	1	2	1	12	23
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	42	10	7	15	4	12	13	11	22	62	136
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	9	1	1	1	2	2	3	1	1	10	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11.581	1.068	967	1.649	2.440	4.349	3.586	2.245	5.552	15.236	33.842

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/